

**ANALISIS TINGKAT KEMATANGAN KESELARASAN
STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI DAN STRATEGI
BISNIS MENGGUNAKAN METODE LUFTMAN**

SKRIPSI

OLEH:

**ATIKA WILANDARI
NIM. 13540182**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG 2018**

**ANALISIS TINGKAT KEMATANGAN KESELARASAN
STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI DAN STRATEGI
BISNIS MENGGUNAKAN METODE LUFTMAN**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Komputer (S.kom)
Program Studi Sistem Informasi

OLEH

**ATIKA WILANDARI
NIM. 13540182**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS TINGKAT KEMATANGAN KESELARASAN
STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI DAN STRATEGI
BISNIS MENGGUNAKAN METODE LUFTMAN**

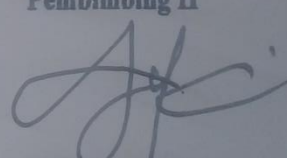
Oleh:
ATIKA WILANDARI
13540182

Telah dipertahankan didepan sidang pengujian skripsi
pada tanggal 07 Maret 2018
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Komputer dalam bidang Sistem Informasi

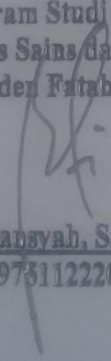
Pembimbing I


Rusmaja Santi, M.Kom
NIP. 197911252014032002

Pembimbing II


Seva Novika, M.Kom
NIDN.0218119101

Mengetahui,
Kepala Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Raden Fatah Palembang


Rullansyah, S.T. M.Kom
NIP.197311222006041003

**PERSETUJUAN
TIM PENGUJI SKRIPSI**

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kematangan Keselarasan Strategi
Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis Menggunakan
Metode Luftman
Nama : Atika Wilandari
NIM : 13540182
Program : Sarjana (S1) Fakultas Sains dan Teknologi

Telah disetujui oleh tim penguji sidang skripsi.

- | | | |
|---------------|--|---------|
| 1. Ketua | : Gusmelia Tesiana, M.Kom
NIP. 197508012009122001 | (.....) |
| 2. Sekretaris | : Evi Fadilah, M.Kom
NIDN. 0215108502 | (.....) |
| 3. Penguji I | : Freddy Kurnia Wijaya, M.Eng
NIDN. 0203118601 | (.....) |
| 4. Penguji II | : Muhamad Kadafi, M.Kom
NIDN. 0223108404 | (.....) |

Diuji di Palembang pada tanggal 07 Maret 2018
Waktu : 11.00-12.00 WIB
Hasil/IPK : B / 2,80
Predikat : Baik

Dekan,
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Raden Fatah
Palembang
Dian Erlina, S.Pd, M.Hum
NIP. 197301021999032001



PERSEMBAHAN

Motto:

“Done is better than perfect – selesai lebih baik dari pada sempurna” “Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Baqarah : 286)

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

- ❖ Kepada ALLAH swt sang maha pencipta yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan segala kemudahan yang telah Engkau berikan. Segala puji syukur senantiasa terpanjatkan kepada-Mu Yaa Rabb.
- ❖ Terima Kasih Ayahandaku Sarkeman dan Ibundaku Armila Wati yang selalu memberikan do'a, cinta kasih sayang serta pengorbanan baik materil maupun moril.
- ❖ Untuk Adikku Nova Anjelita, dan Adikku yang tercinta Agra Joviando Agung terimakasih kalian telah memberikan semangat dan Memotivasiku.
- ❖ Untuk orang yang selalu menemani aku berjuang dari dulu sampai saat ini pacar tercinta ku Afrilian Eka Putra, Terima Kasih telah hadir dalam hidupku, suka duka kita jalani bersama, semoga kita tetap bersama selamanya.
- ❖ Untuk sahabat ku Dwi Mardiana M.KOM, Yuni Purnama Sari, Siska Melinda Sari, dan Fifin Eljafanyta yang telah memberikan dukungan dan doa untukku.
- ❖ Untuk sahabat ku Jurusan Sistem Informasi Khususnya untuk Dessy Liany, Bella Safhira, Endah Sugesti, Aulia Maghdalena semoga persahabatan kita akan terus terjalin dan terima kasih atas doa dan dukungan dari kalian semua.
- ❖ Untuk teman-teman Ku SI Angkatan 2013 kelas SI A,B,C,D,E,1,2 dan 3 terima kasih buat semuanya. Semoga jalinan silaturahmi ini takkan pernah putus, suka duka kita lewati, senda gura kita jalani bersama, semoga kita semua di Rahmati dan diberkahi Allah Swt Dunia dan Akhirat
- ❖ Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : ATIKA WILANDARI
Tempat dan tanggal lahir : Prabumulih, 17 Juli 1996
Program Studi : Sistem Informasi
NIM : 13540182

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya ditulis dalam daftar pustaka adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang diterapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli, bukan jiplakan dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah maupun perguruan tinggi lainnya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan dapat dipertanggung jawabkan

Palembang, 07 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,

MATERAI
Rp 6000,00

Ttd,

ATIKA WILANDARI

NIM. 13540182

MATURITY LEVEL ANALISYS OF INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGY ALIGNMENT ND BUSINES STRATEGY USING LUFTMAN METHOD

ABSTRACT

Alignment of business strategy and IT organization is the key to realizing IT benefits for businesses. The magnitude of the gap between IT strategy and business strategy will have an impact on the organization's business performance, especially if the organization relies on IT in its business operations or makes IT one of its selling points. Raden Fatah Palembang State Islamic University as one of the institutions of college sees IT to build competence and capability in the framework of competition in its area. Based on these requirements, a business and IT strategy alignment assessment was undertaken at UIN RADEN FATAH PALEMBANG University using the Luftman SAMM (Strategic Alignment Maturity Model) model. Currently UIN RADEN FATAH PALEMBANG has a strategic alignment value at level 2 (Committed Process), which at that level, describes the commitment by the organization to achieve harmony between business and IT. The process already has a pattern followed by all who do it but there is no formal training and standardized procedures, the implementation obligations are left to each unit and rely heavily on their respective knowledge so that their consistency is low.

Keywords: SAMM Luftman (Strategic Alignment Maturity Model),
alignment of IT and business strategies.

ANALISIS TINGKAT KEMATANGAN KESELARASAN STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI DAN STRATEGI BISNIS MENGGUNAKAN METODE LUFTMAN

ABSTRAK

Keselaran strategi bisnis dan TI organisasi merupakan kunci untuk merealisasikan manfaat TI bagi bisnis. Besarnya celah pemisah antara strategi TI dengan strategi bisnis akan berdampak terhadap performa bisnis organisasi, terutama jika organisasi tersebut mengandalkan TI dalam operasional bisnisnya atau menjadikan TI sebagai salah satu nilai jualnya. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai salah satu institusi perguruan tinggi melihat TI untuk membangun kompetensi dan kapabilitas dalam rangka kompetisi di areanya. Berdasarkan kebutuhan tersebut, dilakukanlah penilaian keselaran strategi bisnis dan TI di Universitas UIN RADEN FATAH PALEMBANG dengan menggunakan model Luftman SAMM (*Strategic Alignment Maturity Model*). Saat ini Universitas UIN RADEN FATAH PALEMBANG memiliki nilai keselaran strategi yang berada di level 2 (*Committed Process*), dimana pada level tersebut, menggambarkan adanya komitmen oleh organisasi untuk mencapai keselaran antara bisnis dan TI. Proses telah memiliki pola yang diikuti oleh semua yang melakukannya tetapi tidak ada pelatihan maupun penetapan prosedur standar secara formal, kewajiban pelaksanaannya diserahkan kepada tiap unit dan banyak mengandalkan pengetahuan masing-masing sehingga konsistensinya rendah.

Kata Kunci: Luftman SAMM(*Strategic Alignment Maturity Model*), keselaran strategi TI dan bisnis.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata 1 (S1) pada jurusan sistem informasi fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Baginda Rasulullah SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Dengan segala keterbatasan, saya menyadari pula bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis hanturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. DR. H. Sirozi, M.A P.hd selalu Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu DR. Dian Erlina, S.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Ruliansyah, ST, M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Rusmala Santi, M.Kom selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang, serta menjadi pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Seva Novika, M.Kom selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing serta arahan dalam pembuatan skripsi hingga selesai.
6. Para Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
7. Rekan Mahasiswa/i Program Studi Sistem Informasi Angkatan 2013.
Khusus nya kelas 135401
8. Almamater ku UIN Raden Fatah Palembang.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, *Amin Yaa Rabbal 'Alamin*.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Palembang, 07 Maret 2018

Atika Wilandari
NIM. 13 54 01 82

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4.Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Ayat Al-Qur'an Yang Berhubungan Dengan Penelitian	6
2.2 Teori Yang Berhubungan Dengan Sistem Secara Umum	7
2.2.1 Keselarasan Strategi	7
2.2.2 Strategi Teknologi Informasi ..	8
2.2.3 Strategi Bisnis	8
2.3 Pentingnya Keselarasan	8
2.4 <i>Strategic Alignment Maturity Model</i>	10
2.5 Maturity Level	15
2.6 Teori yang berhubungan dengan Analisis	16
2.6.1 Analisis.....	16
2.6.2 Analisis Sistem.....	17

2.6.3 Populasi.....	17
2.6.4 Sampel.....	18
2.6.5 Teknik Sampling.....	18
2.6.6 Kuesioner.....	19
2.7 Uji Instrumen Penelitian	19
2.7.1 Uji Validitas.....	20
2.7.2 Uji Reabilitas.....	21
2.8 Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	27
3.3.1 Populasi.....	27
3.3.2 Sampel.....	29
3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel.....	30
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.5.1 Data primer.....	34
3.5.2 Data Sekunder 3	35
3.6 Kerangka Kerja Penelitian.....	35
3.7 Uji Validitas dan Reabilitas.....	37
3.7.1 Uji Validitas.....	37
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum	46
4.1.1 Visi dan Misi Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	52
4.1.1.1 Struktur Organisasi Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan data..	53
4.1.1.2 Job Description	54

4.1.2 Visi dan Misi Rensra UIN Raden Fatah Palembang	55
4.2 Identitas Responden.....	59
4.3 Deskripsi Hasil Perhitungan Strategic Alignment Maturity Assessment....	59
4.4 Rekomendasi.....	77
4.4.1 Usulan (Rekomendasi) Perbaikan Area Komunikasi.....	77
4.4.2 Usulan (Rekomendasi) Perbaikan Area Kompetensi.....	78
4.4.3 Usulan (Rekomendasi) Perbaikan Area Governance	79
4.4.4 Usulan (Rekomendasi) Perbaikan Area Arsitektur.....	80
4.4.5 Usulan (Rekomendasi) Perbaikan Area Partnersip.....	80
4.4.6 Usulan (Rekomendasi) Perbaikan Area Skill.....	81
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86
DAFTAR RiWAYAT HIDUP	134

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Faktor-faktor Pemicu dan Penghambat Keselarasan	9
Tabel 2.2 Level Kematangan Pada Keselarasan	15
Tabel 3.1 Jumlah staff dan karyawan unit Divisi PUSTIPD.....	27
Tabel 3.2 jumlah staff dan karyawan unit Perencanaan	28
Tabel 3.3 jumlah staff karyawan unit keuangan.....	29
Tabel 3.4 Operasional Variabel-variabel Penelitian.....	31
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Domain Komunikasi	39
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kompetensi Nilai Pengukuran	39
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Domain Kemitraan.....	40
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Domain Tata Kelola.....	40
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Domain <i>Scope & Architecture</i>	41
Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Domain <i>Skill</i>	42
Tabel 3.11 Tabel hasil uji reliabilitas	45
Tabel 4.1 Rekapitulasi data responden berdasarkan jenis klamin.....	59
Tabel 4.2 Level Kematangan Pada Keselarasan.....	60
Tabel 4.3 Hasil Rekap Penilaian Level Kematangan Keselarasan <i>Domain Communication</i> (Komunikasi).....	64
Tabel 4.4 Hasil Rekap Penilaian Level Kematangan Keselarasan Domain.....	64
Tabel 4.5 Hasil Rekap Penilaian Level Kematangan Keselarasan <i>Domain Governance</i> (Tata Kelola).....	65
Tabel 4.6 Hasil Rekap Penilaian Level Kematangan Keselarasan <i>Domain Partnership</i> (Kemitraan).....	66
Tabel 4.7 Hasil Rekap Penilaian Level Kematangan Keselarasan <i>Domain Scope & Architectur</i>	66

Tabel 4.8 Hasil Rekap Penilaian Level Kematangan Keselarasan <i>Domain Skill</i>	67
Tabel 4.9 memperlihatkan nilai dan level untuk masing-masing area mengacu pada SAMM.....	72
Tabel 4.10 faktor <i>Enabler</i> dan faktor <i>Inhibitors</i>	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Gambar 2.1 Pentingnya Keselarasan	9
Gambar 2.2 Model Kematangan Keselarasan Strategi	10
Gambar 2.3 Model <i>Strategic Alignment Maturity Model</i>	12
Gambar 2.4 Rumus untuk perhitungan <i>maturity level</i>	12
Gambar 2.5 Rumus untuk perhitungan <i>maturity level secara detail</i>	16
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Kerangka Fikir.....	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang	53
Gambar 4.2 Struktur Organisasi UIN Raden Fatah Palembang	58
Gambar 4.3 grafik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin.....	59
Gambar 4.4 Diagram Radar Level Kematangan <i>Domain Communication</i>	68
Gambar 4.5 Diagram Radar Level Kematangan <i>Domain Competency/Value Measurement</i>	68
Gambar 4.6 Diagram Radar Level Kematangan <i>Domain Governance</i>	68
Gambar 4.6 Diagram Radar Level Kematangan <i>Domain Governance</i>	68
Gambar 4.7 Diagram Radar Level Kematangan <i>Domain Partnership</i>	72
Gambar 4.8 Diagram Radar Level Kematangan <i>Domain Scope & Architecture</i>	72
Gambar 4.8 Diagram Radar Level Kematangan <i>Domain Scope & Architecture</i>	72
Gambar 4.8 Diagram Radar Level Kematangan <i>Domain Scope & Architecture</i>	72
Gambar 4.9 Diagram Radar Level Kematangan <i>Skills</i>	72
Gambar 4.10 Diagram Radar Seluruh Level Kematangan.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Berita Acara	86
Lampiran 2 SK Pembimbing	89
Lampiran 3 Izin Penelitian	90
Lampiran 4 Konsultasi Bimbingan	92
Lampiran 5 Kuesioner	97
Lampiran 6 Riwayat Hidup	134

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi suatu hal yang dibutuhkan dalam mendukung kinerja operasional perusahaan maupun organisasi. Penggunaan TI dapat di terapkan di seluruh bidang, termasuk bidang pendidikan. Bidang yang mampu menyelaraskan TI dan bisnis akan mendapatkan keunggulan yang lebih dibandingkan dengan bidang yang lainnya. Oleh karena itu, banyak bidang yang menyelaraskan TI dan bisnis guna untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Pemanfaatan teknologi informasi dengan baik pada sebuah perguruan tinggi merupakan sebuah peluang yang dapat dimanfaatkan oleh sebuah perguruan tinggi untuk meraih keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perguruan tinggi lain. Akan tetapi kinerja TI yang baik seharusnya dapat meningkatkan kinerja universitas sehingga sasaran dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Untuk melihat kesesuaian antara TI dan strategi bisnis suatu universitas, kinerja TI harus dinilai berdasarkan perspektif bisnis.

Semakin pesat pertumbuhan bisnis di dunia serta peran teknologi informasi bagi perusahaan membuat persaingan menjadi lebih kompetitif. Perusahaan berkompetisi untuk mengembangkan proses bisnis menjadi lebih baik agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih efektif, efisien dan optimal. Untuk mendapatkan itu semua dibutuhkan teknologi informasi yang mendukung semua kebutuhan perusahaan. (Luftman-2013:354-366).

Di Indonesia banyak institusi perguruan tinggi berbasis TI yang belum menerapkan pengukuran kematangan keselarasan strategi bisnis dan strategi TI, sehingga belum diketahui apakah TI yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan bisnis universitas tersebut atau tidak. Apakah TI yang digunakan hanya sebagai alat bantu dan apakah sudah strategis. Hal ini mengakibatkan pentingnya kerangka kerja untuk memastikan bahwa teknologi informasi memungkinkan bisnis, memaksimalkan keuntungan teknologi yang diterapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan perencanaan, implementasi, dukungan, pengawasan, dan evaluasi yang matang dan optimal. Sehingga faktor-faktor penghambat keselarasan pada universitas seperti penyalahgunaan komputer, penyalagunaan data, dan pengelolaan staf teknologi yang tidak terarah bisa diatasi dengan baik.

Untuk melakukan pengukuran teknologi informasi dengan strategi bisnis metode yang digunakan adalah Metode Luftman yang membahas tentang pengukuran tingkat keselarasan (*Maturity*) antara Strategi TI dengan Bisnis Menggunakan Luftman sehingga dapat membantu Universitas mengetahui posisinya dalam tingkat maturity serta dapat melakukan perbaikan untuk meningkatkan maturity sampai pada tingkat yang diharapkan. Sebelum dilakukannya upaya untuk memaksimalkan penggunaan teknologi informasi, maka perlu dilakukannya penyelarasan antara bisnis dan penggunaan TI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang merupakan salah satu universitas yang dalam perjalanannya melewati berbagai macam tantangan baik dari dalam maupun dari luar, hal ini menyebabkan adanya tuntutan untuk merubah

cara operasi maupun perencanaan strategis untuk bisa bertahan dalam persaingan antar universitas. Melihat pentingnya peran TI pada bisnis korporasi, UIN Raden Fatah Palembang memandang investasi TI sebagai investasi yang strategis. Masalahnya pihak manajemen (rektorat) ingin mengetahui dan memastikan apakah inisiatif-inisiatif TI yang sudah, sedang atau akan dilaksanakan sudah sesuai dengan strategi organisasi. Informasi tingkat keselarasan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu bagi pihak manajemen, namun juga menjadi landasan dalam membuat prioritas kebijakan baru dalam rangka peningkatan dan perbaikan kinerja. Informasi tingkat keselarasan, lebih lanjut lagi juga menjadi modal bagi pihak manajemen.

Berdasarkan pembahasan Sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang di tuangkan dalam bentuk skripsi, yang berjudul “analisis tingkat kematangan keselarasan strategi teknologi informasi dan strategi bisnis dengan model luftman : Studi Kasus UIN Raden Fatah Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa tingkat kematangan keselarasan strategi TI dan strategi bisnis dengan model luftman pada UIN Raden Fatah Palembang?
2. Bagaimana langkah-langkah perbaikan (rekomendasi) strategi TI dan strategi bisnis pada UIN Raden Fatah Palembang untuk meningkatkan tingkat kematangan (*maturity*) sampai level yang diharapkan?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan perlu dibatasi masalah yang akan dibahasnya, agar dalam penelitian dapat lebih terarah, batasan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Responden penelitian yaitu PUSTIPD dan Rektorat.
2. Tempat penelitian yaitu Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan penekanan pada strategi Teknologi Informasi dan strategi bisnis universitas.
3. Model yang digunakan yaitu model luftman.
4. Tingkat kematangan kesesuaian antara strategi TI dan strategi Bisnis akan di ukur menggunakan *Alignment Maturity level* yang di kembangkan oleh luftman.
5. Atribut pengukuran model luftman yang digunakan yaitu *Communication, value, governance, partnership, scope and architecture* dan *skill*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kematangan keselarasan strategi TI dan strategi bisnis dengan model luftman pada UIN Raden Fatah Palembang.
2. Mengetahui langkah-langkah perbaikan strategi TI dan strategi bisnis pada UIN Raden Fatah Palembang untuk meningkatkan tingkat kematangan (*maturity*) sampai level yang diharapkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini beberapa manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan bukti empiris tentang tingkat kematangan strategi teknologi informasi dan strategi Bisnis di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Keselarasan strategi TI dan Bisnis dapat membuat perencanaan infrastruktur TI dan Bisnis yang memadai untuk meningkatkan kinerja staf-staf karyawan.
3. Keselarasan strategi TI dan Bisnis bisa membuka kesempatan baru untuk meningkatkan keuntungan dan kesempatan untuk menjalankan strategi baru.
4. Keselarasan strategi TI dan Bisnis bisa meningkatkan kinerja antar unit TI dan unit Bisnis menjadi lebih efektif.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Ayat Al-Qur'an Yang Berhubungan Dengan Penelitian

Kemajuan teknologi bukanlah hal asing lagi di zaman sekarang, seperti dijelaskan dalam al-quran Allah SWT memberikan seruan agar umat manusia mengadakan pengkajian, penelitian, dan pengamatan terhadap bumi, langit, serta segala isinya dari ilmu pengetahuan dan teknologi supaya manusia memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seperti dalam Al-Qur'an surat Yunus:101 yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

قُلْ أَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْاٰيٰتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا

يُؤْمِنُوْنَ ۝۱۰۱

Artinya :

"Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman". (QS. Yunus : 101).

Konsep Islam mengajarkan bahwa dalam memberikan layanan dari usaha yang dijalankan baik itu berupa barang atau jasa jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas, melainkan yang berkualitas kepada orang lain. Al-Qur'an juga telah mengatur berbisnis atau berniaga untuk mencari rizki yang halal, sebagaimana dalam al-Qur'an surat al-Jumu'ah ayat 11 disebutkan:

وَإِذَا رَأَوْا تِجْرَةً أَوْ لَهْوًا أَنْفَضُوا إِلَيْهَا وَتَرَكَوْكَ قَائِمًا قُلْ مَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ

مِّنَ اللَّهِ وَمِنَ التَّجَرَّةِ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ ۝ ۱۱

Artinya :

“Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik Pemberi rezeki”.(QS. Al-

Jumuah : 11)

Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya teknologi yang dimanfaatkan untuk berbisnis atau berniaga bagi kelangsungan hidup manusia. Allah memberikan ilmu pengetahuan kepada manusia supaya mereka mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madharat untuk kehidupan manusia.

2.2 Teori Yang Berhubungan Dengan Penelitian Secara Umum

2.2.1 Keselarasan Strategi

Menurut Marcel,dkk(2013). Keselarasan strategi antara strategi bisnis dan TI ditunjukkan melalui hubungan dua arah yang saling mendukung. Keselarasan antara strategi bisnis dan TI akan mengarahkan organisasi untuk dapat merealisasikan manfaat dari investasi TI dalam rangka menciptakan keunggulan kompetitif bisnis yang berkesinambungan. Sebagai catatan, dalam konteks penelitian ini, terkait topik keselarasan strategi bisnis dan TI, istilah SI (Sistem

Informasi) dan TI (Teknologi Informasi) akan dianggap sama, walaupun pada dasarnya berbeda, (Marcel, *dkk*, 2013).

2.2.2 Strategi Teknologi Informasi

Menurut Ward dan Peppard(2002). Strategi teknologi informasi adalah strategi yang berfokus pada penetapan visi tentang bagaimana teknologi dapat mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi dan sistem dari sebuah informasi.

2.2.3 Strategi Bisnis

Menurut Tozer(1996). Strategi bisnis adalah sesuatu yang harus dibuat dan dipikirkan terlebih dahulu untuk mendasai segala hal.strategi tersebut tidak harus formal tetapi cukup mempunyai arah dan visi yang jelas, yang akan menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari bisnis,serta menjelaskan bagaimana cara menjalankan dan mencapai tujuan.

2.3 Pentingnya Keselarasan

Sistem teknologi informasi yang dibangun di organisasi tidak boleh berdiri sendiri tanpa tujuan yang jelas. Sistem teknologi informasi ini harus dapat mencapai tujuan dari perusahaan. Untuk supaya dapat mencapai sarannya, yaitu mencapai tujuan perusahaan, maka perencanaan strategik sistem teknologi informasi (PSSTI) harus diselaraskan dengan perencanaan strategik bisnis (PSB).

Rocket et al (1996) menunjukkan bahwa peran manajer STI yang paling utama adalah menyelaraskan strategik bisnis dan strategi STI secara komunikasi dua arah. Peran kedua adalah menciptakan hubungan yang efektif manajemen ini. Peran, lainnya dapat dilihat di tabel berikut ini (Jogiyanto, 2013:363).

1. Menyelaraskan strategi bisnis dan STI secara dua arah.
2. Menciptakan hubungan yang efektif dengan manajemen lini.
3. Merencanakan, merancang dan mengimplementasikan sistem-sistem baru.
4. Membangun dan mengelola infrastruktur.
5. Meningkatkan keahlian organisasi STI.
6. Mengelola kerjasama dengan pemasok.
7. Membangun kinerja yang tinggi.
8. Mendesain ulang dan mengelola organisasi STI.

(Sumber: Jogiyanto, 2005)

Gambar 2.1 Pentingnya Keselarasan.

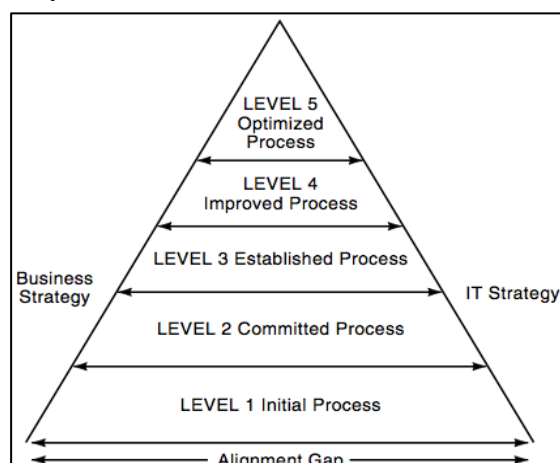
Hasil-hasil dari studi lainnya juga menunjukkan bahwa pentingnya melakukan integrasi antara PSB (perencanaan strategik bisnis) dengan PSSTI (perencanaan strategi sistem teknologi informasi). Hal ini juga terlihat bahwa dari beberapa isu yang dihadapi oleh eksekutif sistem teknologi informasi, penyelarasan ini termasuk dalam rangking isu yang paling penting menurut eksekutif (Brancheau dan Wetherbe, 1987).

Keselarasan juga berhubungan dengan kinerja dari sistem teknologi informasinya. Chan dan Huff (1993) menemukan bukti bahwa penyelarasan antara perencanaan strategi sistem teknologi informasi (PSSTI) dengan perencanaan strategi bisnis (PSB) secara konsisten berhubungan dengan efektivitas sistem teknologi informasi (Jogiyanto, 2013:363).

2.4 Strategic Alignment Maturity Model

Luftman menyebutkan proses pengukuran tingkat kematangan keselarasan dapat memberikan informasi kepada organisasi mengenai kondisi terkini dari keselarasan strategi mereka dan mengidentifikasi apasaja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kondisi yang ada. Dengan mengacu pada keenam komponen pada model *SAMM*, pengukuran tingkat kematangan keselarasan strategi bisnis dan TI diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sebagai berikut, (Marcel, *dk*, 2013).

1. Metode agar organisasi dapat menentukan tingkat kematangan keselarasan bisnis dan TI berdasarkan kondisinya terkini.
2. Dengan mengetahui tingkat kematangan, organisasi dapat menentukan hal-hal apasaja yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki.
3. Dengan pengukuran tingkat kematangan, organisasi dapat mengetahui performa - kemajuan mereka dalam mencapai target yang sudah ditetapkan sebelumnya.



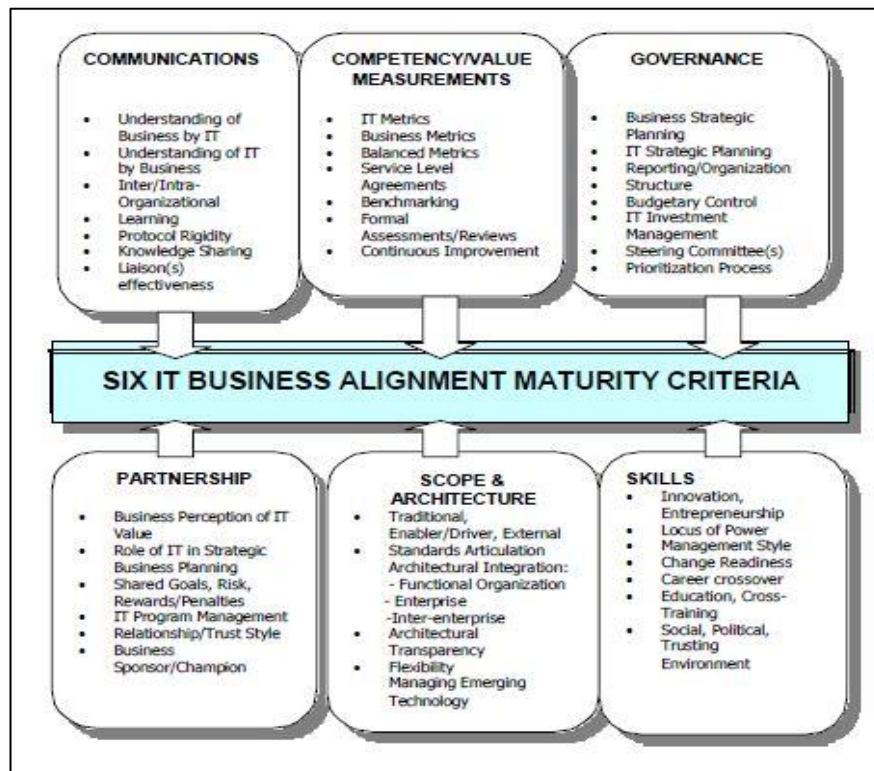
(sumber: Luftman,2003)

Gambar 2.2 Model Kematangan Keselarasan Strategi

Model keselarasan antara sistem teknologi informasi dengan strategi bisnis yang populer adalah oleh Henderson dan Venkatrman (1999). Model keselarasan strategi mereka berbasis pada dua asumsi dasar, yaitu sebagai berikut.

1. Kinerja ekonomis perusahaan secara langsung berhubungan dengan kemampuan manajemen untuk menciptakan suatu kecocokan strategik (*strategic fit*) antara posisi organisasi di arena pasar produk yang kompetitif dan rancangan struktur administratif yang tepat untuk mendukung eksekusi strateginya. Asumsi secara umum konsisten dengan aksioma yang sudah diterima umum bahwa pemilihan-pemilihan strategi di domain eksternal dan internal harus konsisten.
2. Kecocokan strategik (*strategic fit*) adalah proses yang dinamik. Pemilihan-pemilihan yang secara fundamental strategik yang dibuat oleh perusahaan akan menimbulkan tindakan-tindakan prakarsa yang berakibat pada respon-respon berikutnya. Dengan asumsi ini berarti keselarasan strategi (*strategic alignment*) adalah bukan suatu peristiwa (*event*) sesaat saja, tetapi lebih ke suatu proses perubahan dan adaptasi yang berkelanjutan (Jogiyanto, 2013:364).

Strategic Alignment Maturity Model diperkenalkan oleh Luftman, model SAMM dibuat berdasarkan pengembangan dari 12 komponen pada model SAM Henderson dan Venkatraman dan hasil penelitian Luftman yang mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi pemicu (*enabler*) dan penghambat (*inhibitor*) terhadap keselarasan antara bisnis dengan TI, (Marcel, dkk, 2013).



(Sumber : Luftman, 2014)

Gambar 2.3 Model *Strategic Alignment Maturity Model*

1. *Communication Maturity*, adalah kematangan komunikasi dimana antara TI dan bisnis dapat saling memahami apa yang menjadi kebutuhan pokok dari masing – masing unit. Komunikasi yang digunakan harusnya lebih santai (informal) agar suasana yang terjalin antara unit TI dan bisnis lebih kondusif. Unit bisnis seharusnya memiliki pemahaman bahwa unit TI bukan hanya sekedar penyedia layanan semata, akan tetapi unit TI merupakan sebuah aset berharga dan mitra yang berguna untuk kemajuan bisnis organisasi.
2. *Competency Value Measurement Maturity*, adalah kematangan dimana sebuah organisasi dapat memprioritaskan sebuah proyek TI, dan juga dapat memanfaatkan sumber daya secara efektif untuk menyelaraskan

strategi TI dan bisnis. Manajer kedua unit tersebut harus dapat berbagi resiko dan melakukan evaluasi bersama untuk dapat mengetahui bahwa nilai tertingginya dari suatu proyek tidak hanya didapat dari teknologi saja, akan tetapi hanya dapat dicapai apabila terjadi kolaborasi antara unit TI dan unit bisnis.

3. *Governance Maturity*, kriteria ini berkaitan dengan seberapa baik perusahaan menghubungkan strategi bisnis dengan prioritas TI, teknis perencanaan dan anggaran dalam pengembangan dan pemeliharaan sumber daya TI. Kriteria ini bertujuan untuk mengetahui apakah proyek yang dikerjakan diadopsi dari strategi bisnis, jika tidak maka dapat disimpulkan bahwa terdapat konflik antara unit bisnis dan unit TI.
4. Persepsi bisnis terhadap nilai – nilai TI sehingga TI juga memiliki peran yang sama dalam menentukan strategi bisnis. Kemitraan ini berguna untuk tercapainya tujuan bersama guna mendapatkan suatu keuntungan dengan tantangan atau resiko yang sama antara kedua belah pihak agar hubungan yang terjadi bukan hanya semata – mata menguntungkan sebelah pihak, tetapi mengara ke pada suatu perubahan untuk kepentingan bersama.
5. *Scope and Architecture Maturity*, kriteria ini bertujuan untuk menilai kematangan pada bidang TI yang diterapkan pada perusahaan atau organisasi dan mengukur teknologi bukan hanya sebagai pelengkap bisnis saja, akan tapi sejauh mana teknologi berkembang dan

membantu bisnis untuk tumbuh dan berkembangnya perusahaan atau organisasi.

6. *Skills Maturity*, kriteria ini bertujuan untuk menilai seberapa matang kompetensi dan kemampuan yang dimiliki oleh staf bagian bisnis maupun staf bagian TI dan kemampuan suatu perusahaan atau organisasi dalam mempertahankan dan mempromosikan staf– staf yang berkompeten atau berbakat di bidangnya.

Dari hasil riset selama 5 tahun dari tahun 1992-1997, Luftman dan Brier (1999) menemukan faktor-faktor yang membantu dan menghalangi terjadinya keselarasan. Mereka menyebut faktor-faktor yang membantu terjadi keselarasan sebagai *enabler* dan faktor-faktor yang menghalangi keselarasan sebagai *inhibitori*. penelitian mereka melibatkan dari 500 eksekutif, dari 1,000 perusahaan-perusahaan besar menurut majalah Fortune, yang menghadiri seminar tentang keselarasan yang diadakan oleh *Advanced Business Institute* milik IBM di Palisades, New York.

Tabel 2.1 Faktor-faktor Pemicu dan Penghambat Keselarasan Bisnis dan TI

<i>ENABLERS</i>	<i>INHIBITORS</i>
<i>Senior executive support for IT</i>	<i>IT /bussines lack close relationalship</i>
<i>IT involved in strategy development</i>	<i>IT does not prioritize well</i>
<i>IT understands the bussines s</i>	<i>IT fails to meet is commitments</i>
<i>Bussiness –IT partnership</i>	<i>IT does not understand business</i>
<i>Well-prioritized IT project</i>	<i>Senior excecutives do not support IT</i>
<i>IT demonstrates leadership</i>	<i>IT management lacks leadership</i>

(Sumber: Luftman,1999)

2.5 Maturity Level

Keselarasannya antara bisnis dan TI dapat diukur dengan tingkat kematangannya (*maturity*). SAMM diperkenalkan oleh Jerry Luftman (2004) merupakan kerangka kerja untuk mengukur tingkat kematangan dari keselarasan bisnis dan TI. Jerry Luftman dan Kempaiah (2007) mengungkapkan kriteria kematangan suatu keselarasan terdiri atas enam komponen yaitu : komunikasi (*communication*), nilai (*value*), tata kelola (*governance*), hubungan (*partnership*), lingkup dan arsitektur (*scope & architecture*) dan keahlian (*skills*). Kematangan akan digolongkan ke dalam lima tingkatan. Penggolongan didasarkan pada rata-rata pengukuran kriteria setiap komponen menggunakan skala likert dengan poin 1-5, seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Level Kematangan Pada Keselarasan

Level		Rentang Skala Likert (Rata-rata)
Level 1	<i>Initial</i>	1,0 – 1,99
Level 2	<i>Committed</i>	2,0 – 2,99
Level 3	<i>Established</i>	3,0 – 3,59
Level 4	<i>Improved</i>	3,6 – 4,5
Level 5	<i>Optimized</i>	>4,5

(Sumber: Luftman & Kempaiah, 2007)

Dalam melakukan pengukuran terhadap *maturity level*, digunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data yang akan memiliki nilai indeks dari masing – masing kriteria pada pengukuran yang dilakukan yaitu dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\sum(\text{Total Nilai Jawaban})}{\sum(\text{Jumlah Pertanyaan})}$$

Gambar 2.4 Rumus untuk perhitungan *maturity level*

$$\text{Indeks} = \frac{(\text{Total Jawaban} \times \text{Bobot})}{(\text{Jumlah Soal} \times \text{Jumlah Responden})}$$

(Sumber: Azzizah, Noor Audit sistem Informasi menggunakan cobit 4.1 2007)

Gambar 2.5 Rumus untuk perhitungan *maturity level* secara detail

2.6 Teori Yang Berhubungan Dengan Analisis

Teori yang berhubungan dengan analisis meliputi analisis, analisis sistem, populasi, sampel, teknik sampling dan kuesioner (angket).

2.6.1 Analisis

Analisis adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa baik bagian-bagian komponen tersebut dapat bekerja atau berinteraksi untuk mencapai tujuan (Al Fatta, 2007:24).

Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda (Sugiyono, 2014:334).

Dari beberapa uraian maka dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan sebuah teknik pemecahan masalah dari bagian komponen dari suatu data informasi yang diuraikan dan dikaji satu sama lain yang dapat bekerja atau berinteraksi untuk mencapai tujuan.

2.6.2 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi

dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya (Jogiyanto, 2005:129).

Analisis sistem adalah istilah yang secara kolektif mendeskripsikan fase-fase awal pengembangan sistem. Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka (Al Fatta, 2007:24).

2.6.3 Populasi.

Berbagai definisi tentang populasi yang dikutip dari beberapa sumber, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:117). Populasi atau *universe* adalah sebuah wilayah atau tempat objek/subjek yang diteliti, baik orang, benda, kejadian, nilai maupun yang hal-hal lain yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu untuk mendapatkan sebuah informasi (Riadi, 2016:33). Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya (Siregar, 2013:30). Dari beberapa uraian maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah wilayah yang dapat berupa orang, benda dan sebagainya yang mempunyai karakteristik untuk mendapatkan sebuah informasi.

2.6.4 Sampel

Berbagai definisi tentang sampel yang dikutip dari beberapa sumber, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:118). Sampel adalah sebagian anggota/elemen dari populasi yang mewakili karakteristik populasi (Riadi, 2016:34). Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Siregar, 2013:30).

Dari beberapa uraian maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diambil untuk suatu penelitian.

2.6.5 Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* meliputi, *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Nonprobability* sampling meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh* dan *snowball sampling* (Sugiyono, 2014:119).

2.6.6 Kuesioner

Berbagai definisi tentang kuesioner yang dikutip dari beberapa sumber, kuesioner merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya (Sugiyono, 2014:199).kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada (Siregar, 2013:21).

Dari beberapa uraian maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden.

2.7 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Sugiyono (2014:172-173) Menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan instrumen yang reliabel, yaitu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Maka dari itu instrumen tersebut harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Hasil Penyebaran sampel untuk uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat dilampiran 3.

2.7.1 Uji Validitas

Menurut Siregar (2013:46) Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*). Menurut Siregar (2013, 48) ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui konstruk yang digunakan telah valid atau tidak yaitu :

1. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 (Azwar,1992, Soegiyono, 1999).
2. Jika koefisien korelasi *product moment* > $r_{\text{tabel}} (\alpha ; n - 2)$ $n =$ jumlah sampel.
3. Nilai Sig. $\leq \alpha$

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk adalah dengan teknik korelasi *product moment*, dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan secara operasional konsep yang diukur
- b. Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden
- c. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
- d. Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber: Siregar, 2013:48)

dimana :

$n =$ jumlah responden;

$X =$ skor variabel (jawaban responden);

$Y =$ skor total dari variabel (jawaban responden).

2.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2013:55). Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen pada penelitian ini yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian. *Alpha Cronbach* sangat umum digunakan, sehingga merupakan koefisien yang umum untuk mengevaluasi *Internal Consistency* (Pengujian reliabilitas dengan cara mencoba alat ukur cukup hanya sekali).

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $(r_{11}) > 0,6$. Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:

1. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

2. Menentukan nilai varians total.

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

3. Menentukan reliabilitas instrumen.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Di mana :

n = jumlah sampel;

X_i = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan;

$\sum X$ = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan;

σ_t^2 = varians total;

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians butir;

k = jumlah butir pertanyaan;

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen.

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian pernah dilakukan oleh Hanhan Maulana, (2014) Jurnal yang berjudul Pengukuran Tingkat Kematangan Keselarasan Strategi TI dan Bisnis. Dengan Menggunakan Metode Luftman Studi Kasus: Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur kesesuaian TI terhadap Bisnis di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) yaitu untuk mengetahui tingkat kematangan kesesuaian TI terhadap Bisnis, dan mengukur kinerja TI untuk mengukur kontribusi divisi TI terhadap Bisnis. sehingga diperoleh Tingkat Kematangan Kesesuaian Strategi TI dan Bisnis di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM). berada pada level 3. (Nilai rata-rata 2,67) dari keenam atribut pengukuran yang dinilai area pengukuran Lingkup dan Arsitektur TI (SAR) memiliki nilai terkecil 2. Sedangkan tata kelola (GOV) memperoleh nilai tertinggi 3. Perbaikan diprioritaskan pada beberapa poin dimana terdapat kesenjangan antara TI dengan Bisnis, kesenjangan terjadi pada atribut komunikasi poin 1 dan 2. U

Beberapa peneliti selanjutnya yaitu Wire Bagye, (2016) jurnal yang berjudul Analisis Tingkat Kematangan Sistem Informasi Akademik menggunakan Framework COBIT 4.1 (Studi Kasus : STMIK LOMBOK). Penelitian ini telah diterapkan yang bertujuan untuk mendapatkan nilai tingkat kematangan saat ini dan rekomendasi akan menjadi masukan dan panduan pihak penyelenggara untuk pelaksanaan. Audit dilakukan menggunakan framework COBIT 4.1 dan tidak dibandingkan dengan framework lain pada objek penelitian. Maka diperoleh nilai Tingkat Kematangan Keselarasan Strategi TI dan Bisnis yang berpacu berada pada Framework COBIT 4.1 pada stmik lombok berada pada tingkat level 1. dan telah dilakukan rekomendasi pada tabel activity COBIT 4.1 untuk menaikkan satu tingkat kematangan tata kelola saat ini.

Hal demikian tidak berbeda jauh dengan Aditya warman,(2012) jurnal yang berjudul Pengukuran Tingkat Kematangan Penyelarasan Strategi Teknologi Informasi Terhadap Strategi Bisnis Analisis Menggunakan Framework Cobit 4.1 (Studi Kasus PT. BRI, Tbk). Hasil penelitian yang didapat Skor tingkat penyelarasan strategi bisnis dengan strategi teknologi informasi PT. BRI, Tbk pada angka 2,90. Berdasarkan tabel tingkat kematangan yang terdapat pada CobIT 4.1, maka PT. BRI berada pada tahap “*Defined*”. Pada tahap ini prosedur yang ada telah dilakukan standardisasi dan didokumentasi, dikomunikasikan melalui pelatihan. maka disimpulkan proses penyusunan *IT strategic Plan* 2003- 2008 telah komprehensif, koheren dan berimbang.

Berbeda dengan penelitian Billy Suyanto,(2013) jurnal yang berjudul “Analisis Kematangan Keselarasan Strategi TI dan Strategi Bisnis Dengan

menggunakan model Luftman”telah dijelaskan bahwa telah dilaksanakan Analisis Kematangan Keselarasan Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis pada STMIK MDP. maka diperoleh tingkat kematangan dan keselarasan pada STMIK MDP berada pada Tingkat level 3 yaitu *established focused proces* nilai tersebut di dapat dari adanya faktor-faktor penghambat(*inhibitors*) dari tingkat kematangan dan keselarasan. Dan dipeoleh juga rekomendasi rekomendasi utuk pihak STMIK MDP. maka top manajemen dapat menerapkan strategi yang dibeikan pada STMIK MDP guna meningkatkan level kematangan dan keselarasan yang ada di STMIK MDP.

Dan diperjelas kembali dalam penelitian yang dilakukan oleh Marcel(2013)jurnal yang berjudul”Penilaian Tingkat Kematangan Keselarasan Strategi Bisnis dan TI”(Studi Kasus Universitas xyz). Telah dijelaskan pada penelitian ini pengukuran tingkat kematangan keselarasan srategi Bisnis dan TI di Universitas xyz berdasarkan model kerja *SAMM* Luftman telah diperoleh hasil tingkat Kematangan Keselarasan pada Universitas xyz berada pada tingkat level 1. Dilihat berdasarkan faktor–faktor pemicu (*enabler*) dan penghambat (*inhibitors*)terkait hasil pengukuran yang diperoleh tingkat maturitas keselarasan strategi Bisnis dan TI pada Universitas xyz telah dilakukan rekomendasi-rekomendasi agar bisa naik tingkat level *maturity*.

Berdasarkan beberapa referensi mengenai beberapa penelitian yang telah ada dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya, maka perbedaan yang dimiliki dan diusulkan penulis yaitu Analisis Tingkat Kematangan Keselarasan Strategi TI dan Strategi Bisnis menggunakan metode luftman. Penelitian dilakukan untuk

mengetahui Tingkat Kematangan Strategi TI dan Strategi Bisnis di Univesitas
Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif disebut juga dengan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini digunakan sebagai metode ilmiah *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis metode ini juga dapat disebut juga metode *discovery* karena dengan metode dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (sugiyono,2014:14).

Penggunaan metode kuantitatif apabila (sugiyono,2014:34) :

1. Bila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas.
2. Bila peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi.
3. Bila ingin diketahui pengaruh perlakuan */treatment* tertentu terhadap yang lain.
4. Bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian
5. Bila peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan empiris dan dapat diukur.
6. Bila ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan tentang validitas pengetahuan, teori, dan produk tertentu.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena hasil penelitian berupa angka-angka yang bersifat realitas, artinya dipandang sebagai sesuatu yang kongkrit yang dapat diamati, tidak berubah, dapat diukur dan diverifikasi lalu dijabarkan atau dideskripsikan sesuai hasil ukuran masing-masing pesefektif.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang beralamat Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry, KM.3,5 Palembang Sumatera Selatan, 30126.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Responden dalam penelitian ini adalah semua anggota staff PUSTIPD (pengguna teknologi) dan bagian Perencanaan dan Keuangan Rektorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Bagian PUSTIPD berjumlah 8 orang dan bagian perencanaan 6 orang dan keuangan berjumlah 11 orang. Berikut data staff dan karyawan di PUSTIPD :

Tabel 3.1 Jumlah staff dan karyawan unit Divisi PUSTIPD

No	Bagian Divisi / Seksi	Jumlah Karyawan / Staff
1	Pimpinan	1 Orang
2	Divisi Diklat	1 Orang
3	Divisi jaringan	2 Orang
4	Help Desk	1 Orang
5	Devisi pengembangan <i>Software</i>	3 Orang
	Jumlah	8 Orang

(Sumber: Divisi Pustipd)

Tabel 3.1 menjelaskan data responden atau data sampel pada PUSTPD UIN Raden Fatah Palembang yang terdiri dari 1 Kepala PUSTIPD, 1 Divisi Diklat 2 Divisi Jaringan, 1 Help Desk, 3 Divisi Pengembang Software yang apabila dijumlahkan maka jumlah rekap data responden/sampel pada PUSTPD ada 8 orang

Berikut data staff dan karyawan yang berperan terhadap strategi bisnis direktorat, pada unit perencanaan dan keuangan dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 jumlah staff dan karyawan unit Perencanaan

No	Bagian Divisi / Seksi	Jumlah Karyawan / Staff
1	Kabag Perencanaan	1 Orang
2	Kasubag Perencanaan	1 Orang
3	Staff Perencanaan	4 Orang
	Jumlah	6 Orang

(Sumber: Kabag Perencanaan UIN Raden Fatah Palembang)

Tabel 3.2 menjelaskan data responden atau data sampel pada karyawan perencanaan UIN Raden Fatah Palembang yang terdiri dari 1 Kabag perencanaan dan Keuangan, 1 Kasubag Perencanaan 4 Staf Perencanaan yang apabila dijumlahkan maka jumlah rekap data responden/sampel pada unit perencanaan ada 6 orang\

Tabel 3.3 jumlah staff karyawan unit keuangan

No	Bagian Divisi/ seksi	Jumlah karyawan/ staff
1	Kasubag keuangan	1 Orang
2	Kasubag evaluasi dan pelaporan	1 Orang
3	Staff keuangan	6 Orang
4	Staff evaluasi	3 Orang
Jumlah		11Orang

(Sumber: Kasubag Keuangan UIN Raden Fatah Palembang)

Tabel 3.3 menjelaskan data responden atau data sampel pada karyawan Keuangan UIN Raden Fatah Palembang yang terdiri dari 1 Kasubag keuangan, 1 Kasubag evaluasi dan pelaporan, 6 Staf Keuangan, staff evaluasi dan pelaporan 3 orang yang apabila dijumlahkan maka jumlah rekap data responden/sampel pada unit keuangan ada 11 orang.

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *nonprobability sampling* karena teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012:95). di dalam *nonprobability sampling* ini salah satu teknik yang tepat yaitu *sampling* jenuh atau *sampling* sensus. Sesuai dengan

penelitian ini yang mengambil sampel staff PUSTIPD yang terdiri dari 8 orang dan bagian perencanaan dan keuangan terdiri dari 6 orang. Jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian bergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan sebagai sumber data.

Ukuran sampel yang layak dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012:96). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.4 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Data yang diperlukan dalam penelitian meliputi data teknologi informasi dan strategi bisnis di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Domain *Communication, Competency value, Governance, Partnership, Scope and Architecture, dan Skill*.

Hasil kuesioner pada setiap Domain diterjemahkan terlebih dahulu dengan nilai-nilai level yang sudah ditetapkan oleh *maturity level* Luftman.

Level 1: *Initial/adhoc process*, tingkatan ini terendah dari semua level fokus kematangan keselarasan.

Level 2: *Committed process*, tingkatan yang dapat didefinisikan bahwa organisasi telah memiliki komitmen untuk mencapai keselarasan antara TI dan bisnis.

Level 3 : *Establish Focused process*, tingkatan ini dapat dikatakan memiliki keselarasan yang mapan akan proses pada posisi yang difokuskan dalam tujuan bisnis.

Level 4 : *Improved/managed process*, tingkatan ini merupakan tingkatan yang memiliki proses penyelarasan yang kuat yang telah menganggap bahwa konsep TI sebagai sesuatu hal yang dapat menciptakan nilai bagi perusahaan/organisasi.

Level 5: *Optimized Process*, tingkatan ini dapat dikatakan bahwa keselarasannya sudah mencapai sepenuhnya terintegrasi dan diadaptasikan bersama TI dan bisnis.

Berikut ini adalah Domain operasional variabel-variabel penelitian pada

Tabel 3.4 :

Tabel 3.4 Operasional Variabel-variabel Penelitian

no	Variabel	Dimensi	Ukuran	Skala
	<i>Communication</i>	1. <i>Understanding of business by IT</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		2. <i>Understanding of IT by business</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		3. <i>Inter/Intra Organizational</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		4. <i>Learning</i>	Tingkat	Interval

			Kematangan	
		5. <i>Protocol Rigidity</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		6. <i>Knowledge sharing</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		7. <i>Liaison (s) Effectiveness</i>	Tingkat Kematangan	Interval
	<i>Competency/Value</i>	1. <i>IT Metrics</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		2. <i>Business Metrics</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		3. <i>Balanced Metrics</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		4. <i>Service Level Agreements</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		5. <i>Benchmarking</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		6. <i>Formal Assesments/Reviews</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		7. <i>Continuous Improvement</i>	Tingkat Kematangan	Interval
	<i>Governance</i>	1. <i>Business Strategic Planning</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		2. <i>IT Strategic Planning</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		3. <i>Reporting/Organizational Structure</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		4. <i>Budgetary Control</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		5. <i>IT Investment Management</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		6. <i>Steering Committee (s)</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		7. <i>Prioritization Process</i>	Tingkat Kematangan	Interval
	<i>Partnership</i>	1. <i>Business Perception of IT Value</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		2. <i>Role of IT in Strategic Business Planning</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		3. <i>Shared Goals, Risk,</i>	Tingkat	Interval

		<i>Reward/Penalties</i>	Kematangan	
		4. <i>IT Program Management</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		5. <i>Relationship/Trust Style</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		6. <i>Business Sponsor/Champion</i>	Tingkat Kematangan	Interval
	<i>Scope and Architecture</i>	1. <i>Tradional</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		2. <i>Standards Articulation</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		3. <i>Architectural Transparency</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		4. <i>Flexibility managing Emerging Technology</i>	Tingkat Kematangan	Interval
	<i>Skill</i>	1. <i>Innovation, Entrepreneurship</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		2. <i>Locus of Power</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		3. <i>Management Style</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		4. <i>Change Readliness</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		5. <i>Career Crossover</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		6. <i>Education, Crosstraining</i>	Tingkat Kematangan	Interval
		7. <i>Social, Political, Trusting Environment</i>	Tingkat Kematangan	Interval

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan secara langsung melalui teknik *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), dan observasi di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

1. *Interview* (Wawancara) merupakan metode pengumpulan data dengan jalannya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Lerbin,1992 dalam Hadi, 2007). Maka dari itu metode ini digunakan untuk mencari informasi mengenai strategi bisnis dan strategi teknologi informasi di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis melakukan tanya jawab atau dialog secara langsung kepada bagian PUSTIPD yang berkaitan dengan teknologi informasi dan kepada bagian perencanaan dan keuangan rektorat r yang berkaitan dengan strategi bisnis.
2. Kuesioner (Angket), menurut Sugiyono (2008:199) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Dilihat dari jumlah responden yang berjumlah 16 orang dan dengan cakupan wilayah yang luas yaitu PUSTIPD dan Rektorat UIN Raden Fatah Palembang penulis menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Kuesioner yang sudah dibuat disebarkan secara langsung kepada responden yang telah ditentukan.

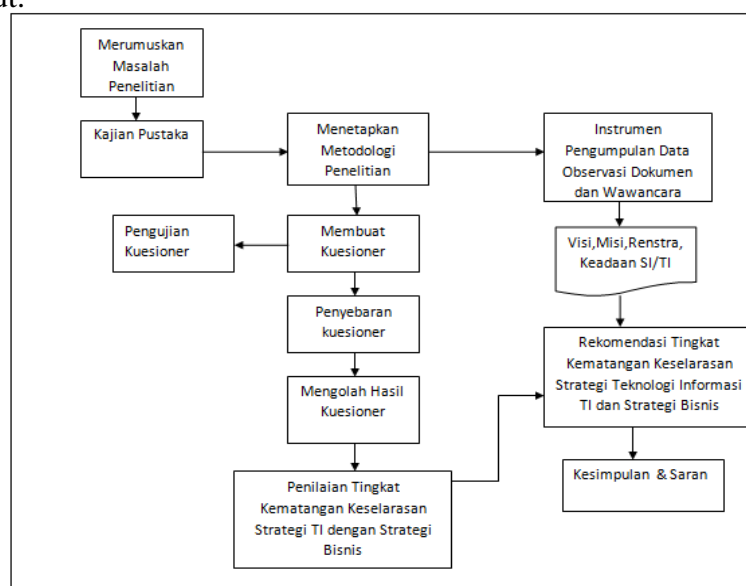
3. Observasi (Pengamatan), merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya (Jogiyanto, 2008:89). Pengamatan ini dilakukan dengan melihat bagaimana strategi bisnis dan strategi teknologi informasi yang berjalan sekarang.

3.5.2 Data Sekunder

Menurut Siagian dan Sugiarto (2002) data sekunder adalah data primer yang sudah diperoleh atau tersedia oleh pihak lain yang berguna untuk memberikan gambaran tambahan untuk diproses lebih lanjut. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan sebagai pendukung data primer. Dalam hal ini data sekunder berupa sejarah, visi, misi, tujuan objek penelitian, dan data populasi PUSTIPD dan Rektorat.

3.6 Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian kerangka fikir

Dari gambar 3.2 tahapan penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Merumuskan masalah penelitian.
2. Melakukan Kajian Pustaka baik dari buku pendukung, jurnal, internet dan referensi lainnya.
3. Melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner kepada beberapa narasumber atau responden yang berhubungan dengan Judul yang dibahas didalam penelitian.
4. Mempersipakan kuesioner dan menyebarkan kuesioner ke responden. Kuesioner disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia dari 6 kriteria kematangan model luftman.
5. Setelah mendapatkan data, kemudian mengolah data hasil kuesioner dengan *Strategic Alignment Model* (Handerson & Venkartraman) , 1999) dan *Luftman's IT-Business Alignment Maturity* (Luftman, 2000).
6. Melakukan analisa hasil kuesioner. Analisa kuesioner yang telah dijawab oleh narasumber dilakukan dengan cara tabulasi nilai masing-masing narasumber. kemudian ditabulasi kembali ke tabel konversi untuk ditemukan nilai rata-rata yang dibulatkan ke bawah. Nilai rata-rata tersebut adalah penilaian kematangan keselarasan bisnis dan keselarasan TI Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
7. Setelah ditemukan nilai kematangan keselarasan bisnis dan TI tersebut maka dapat menentukan rekomendasi strategi untuk pencapaian ke *level-level* berikutnya.

8. Kesimpulan dan saran.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Sebuah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian harus dapat mengukur atau mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Hal ini dapat diketahui dengan uji validitas yang menentukan valid tidaknya sebuah instrumen. Menurut Siregar (2013:46) validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Rumus yang digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber: Siregar, 2013:48)

dimana :

n = jumlah responden;

X = skor variabel (jawaban responden);

Y = skor total dari variabel (jawaban responden).

Berikut langkah-langkah perhitungan secara manual uji validitas konstruk :

1. Menjumlahkan skor jawaban

Pada langkah ini adalah melakukan penjumlahan jawaban dari setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden. Penjumlahan jawaban

dari butir pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk domain komunikasi dapat dilihat dilampiran 1.

2. Menghitung nilai r_{tabel}

$$n = 10, \alpha = 0,05$$

Nilai $r_{(0,05, 10-2)}$ dari tabel *product moment* = 0,707

Tabel *product moment* dapat dilihat dilampiran 2.

3. menghitung nilai r_{hitung}

langkah-langkah menghitung nilai r_{hitung}

a. Membuat tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi dapat dilihat dilampiran 3

b. Menghitung nilai r_{hitung}

Rumus yang digunakan uji validitas adalah :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{10(512) - (28)(169)}{\sqrt{[10(88) - (28)^2][10(3079) - (169)^2]}}$$

$$= \frac{5120 - 4732}{\sqrt{[880 - 784][30790 - 28561]}}$$

$$= \frac{388}{\sqrt{[96][2229]}}$$

$$= \frac{388}{\sqrt{213984}}$$

$$= \frac{388}{462,584046}$$

$$= 0,838$$

c. Membuat keputusan

Pertanyaan butir 1 valid, karena nilai $r_{hitung} = 0,839 > r_{tabel} = 0,707$.

Pertanyaan-pertanyaan lain diuji dengan langkah yang sama, berikut hasil pengolahan program SPSS 23.0 sehingga didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Domain Komunikasi

Responden	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Komunikasi	Butir 1	0,839	0,707	Valid
	Butir 2	0,826	0,707	Valid
	Butir 3	0,773	0,707	Valid
	Butir 4	0,773	0,707	Valid
	Butir 5	0,784	0,707	Valid
	Butir 6	0,748	0,707	Valid

Dari tabel 3.5 hasil uji validitas Domain komunikasi menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan valid dengan melihat nilai koefisien validitas lebih besar dibandingkan dengan nilai titik kritis.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Domain Kompetensi Nilai Pengukuran

Responden	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Nilai Pengukuran	Butir 1	0,807	0,707	Valid
	Butir 2	0,770	0,707	Valid
	Butir 3	0,754	0,707	Valid
	Butir 4	0,843	0,707	Valid
	Butir 5	0,790	0,707	Valid
	Butir 6	0,742	0,707	Valid
	Butir 7	0,843	0,707	Valid

Dari tabel 3.6 hasil uji validitas Domain kompetensi nilai pengukuran menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan valid dengan melihat nilai koefisien validitas lebih besar dibandingkan dengan nilai titik kritis

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Domain Tata Kelola

Responden	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Tata Kelola	Butir 1	0,774	0,707	Valid
	Butir 2	0,810	0,707	Valid
	Butir 3	0,848	0,707	Valid
	Butir 4	0,798	0,707	Valid
	Butir 5	0,836	0,707	Valid
	Butir 6	0,798	0,707	Valid
	Butir 7	0,737	0,707	Valid

Dari tabel 3.7 hasil uji validitas Domain tata kelola menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan valid dengan melihat nilai koefisien validitas lebih besar dibandingkan dengan nilai titik kritis.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Domain Kemitraan

Responden	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Kemitraan	Butir 1	0,904	0,707	Valid
	Butir 2	0,729	0,707	Valid
	Butir 3	0,792	0,707	Valid
	Butir 4	0,818	0,707	Valid
	Butir 5	0,794	0,707	Valid
	Butir 6	0,805	0,707	Valid

Dari tabel 3.8 hasil uji validitas Domain kemitraan menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan valid dengan melihat nilai koefisien validitas lebih besar dibandingkan dengan nilai titik kritis.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Domain *Scope & Arcitecture*

Responden	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Scope & Arcitecture	Butir 1	0,845	0,707	Valid
	Butir 2	0,716	0,707	Valid
	Butir 3	0,905	0,707	Valid
	Butir 4	0,751	0,707	Valid
	Butir 5	0,786	0,707	Valid
	Butir 6	0,904	0,707	Valid

Dari tabel 3.9 hasil uji validitas Domain scope & arsitektur menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan valid dengan melihat nilai koefisien validitas lebih besar dibandingkan dengan nilai titik kritis.

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Domain *Skill*

Responden	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Skill	Butir 1	0,858	0,707	Valid
	Butir 2	0,751	0,707	Valid
	Butir 3	0,845	0,707	Valid
	Butir 4	0,808	0,707	Valid
	Butir 5	0,921	0,707	Valid
	Butir 6	0,849	0,707	Valid
	Butir 7	0,806	0,707	Valid

Dari tabel 3.10 hasil uji validitas Domain scope & arsitektur menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan valid dengan melihat nilai koefisien validitas lebih besar dibandingkan dengan nilai titik kritis.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar, 2013:55). Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen pada penelitian ini yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian. *Alpha Cronbach* sangat umum digunakan, sehingga merupakan koefisien yang umum untuk mengevaluasi *Internal Consistency* (Pengujian reliabilitas dengan cara mencoba alat ukur cukup hanya sekali).

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $(r_{11}) > 0,6$. Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:

4. Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

5. Menentukan nilai varians total.

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

6. Menentukan reliabilitas instrumen.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Di mana :

n = jumlah sampel;

X_i = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan;

$\sum X$ = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan;

σ_t^2 = varians total;

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians butir;

k = jumlah butir pertanyaan;

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen.

Berikut langkah-langkah perhitungan secara manual uji realibilitas :

1. Membuat tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi dapat dilihat dilampiran 6.

2. Menghitung nilai varians setiap butir pertanyaan

- a) Pertanyaan butir 1

$$\sigma_{x1}^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n} = \frac{88 - \frac{(28)^2}{10}}{10} = 0,96$$

- b) Pertanyaan butir 2

$$\sigma_{x1}^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}}{n} = \frac{112 - \frac{(32)^2}{10}}{10} = 0,96$$

- c) Pertanyaan butir 3

$$\sigma_{x1}^2 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{n}}{n} = \frac{102 - \frac{(30)^2}{10}}{10} = 1,2$$

- d) Pertanyaan butir 4

$$\sigma_{x1}^2 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{n}}{n} = \frac{55 - \frac{(21)^2}{10}}{10} = 1,09$$

- e) Pertanyaan butir 5

$$\sigma_{x1}^2 = \frac{\sum X_5^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{n}}{n} = \frac{100 - \frac{(30)^2}{10}}{10} = 1$$

f) Pertanyaan butir 6

$$\sigma_{x1}^2 = \frac{\sum X_6^2 - \frac{(\sum X_6)^2}{n}}{n} = \frac{86 - \frac{(28)^2}{10}}{10} = 0,76$$

3. Menghitung total nilai varians

$$\begin{aligned} \sum \sigma_t^2 &= 0,96 + 0,96 + 1,2 + 1,09 + 1 + 0,76 \\ &= 5,97 \end{aligned}$$

4. Menghitung nilai varians total

$$\sigma_T^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} = \frac{3079 - \frac{(169)^2}{10}}{10} = 22,29$$

5. Menghitung nilai reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_T^2} \right] = \left(\frac{6}{6-1} \right) \left(1 - \frac{5,97}{22,29} \right) = 0,879$$

7. Menrik kesimpulan

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel, karena nilai $r_{11} = 0,879 > 0,6$.

Berikut tabel hasil uji reliabilitas pengolahan dengan SPSS 23.0.

Tabel 3.11 Tabel hasil uji reliabilitas

Kuesioner Domain	Koefisien Reliabilitas	Nilai Kritis	Keterangan
Komunikasi	0,879	0,6	Reliabel
Kompetensi Nilai Pengukuran	0,901	0,6	Reliabel
Tata Kelola	0,903	0,6	Reliabel
Kemitraan	0,883	0,6	Reliabel
<i>Scope & Arcitecture</i>	0,893	0,6	Reliabel
<i>Skill</i>	0,908	0,6	Reliabel

Dari tabel 3.11 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan valid dengan melihat nilai koefisien validitas lebih besar dibandingkan dengan nilai titik kritis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berawal dari nama Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 November 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah(DPRD)Propinsi Sumatera Selatan berdasarkan surat keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 oktober 1964. Asal-usul bedirinya IAIN Raden Fatah Palembang memiliki kaitan yang sangat erat dengan keberadaan lembaga pendidikan tinggi agama islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di jakarta. Cikal bakal IAIN Raden Fatah awalnya digagas oleh tiga orang ulama, yaitu K.H.A.Rasyid Sidik, K.H Husin Abdul mu'in dan K.H. Sidik Adim pada saat berlangsung Mukhtar ulama se-indonesia di Palembang tahun 1957. Gagasan tersebut mendapat sambutan luas baik dari pemerintah Maupun dari peserta Mukhtar. Pada hari terakhir mukhtar, tepatnya tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian fakultas hukum islam dan pengetahuan masyarakat yang diketuai oleh K.H .A Gani sindang dan Muctar Effendi sebagai Sekretaris. Setahun kemudian dibentuk yayasan perguruan tinggi islam Sumatera Selatan (Akte Notaris No.49 tanggal 16 juli 1958) yang pengurusnya terdiri dari pejabat pemerintah, ulama dan tokoh-tokoh masyarakat.

Pada tahun 1957 sampai dengan tahun 1995, IAIN Raden Fatah telah memiliki 5 buah fakultas, 3 fakultas di Palembang, yaitu fakultas Syariah, fakultas Tarbiyah dan fakultas Ushuluddin dan 2 fakultas di Bengkulu, yaitu fakultas Ushuluddin di Curup dan fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama islam, maka pada tanggal 30 juni 1997 kedua fakultas di Bengkulu ditingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi agama islam negeri(STAIN) yang disebut STAIN Curup dan ASTAIN Bengkulu.

Dalam perkembangan beikutnya, IAIN Raden fatah kembali membuka 2 fakultas baru, yaitu fakultas Adab dan fakultas Dakwah berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI No.103 tanggal 27 Februari tahun 1998. Cikal bakal fakultas Adab dimulai dai pembukaan dan penerimaan mahasiswa baru Program Studi (prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan prodi Sejarah Kebudayaan Islam(SKI)Pada tahun Akademik 1995-1996.

Pendirian Program Pasca Sarjana pada tahun 2000 semakin mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan masyarakat akademis yang selalu berkeinginan untuk terus menimba dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman *multidispliner*. Dalam perjalananya antara tahun 1975 sampai tahun 2013, IAIN Raden Fatah Palembang telah memiliki 6 fakultas dengan beberapa perubahan nama seperti fakultas Tarbiyah dan Keguruan, fakultas Syariah dan Hukum, fakultas Dakwah dan Komunikasi, fakultas Dakwah dan Komunikasi, fakultas Adab dan Humaniora, fakultas

Ushuludin dan Pemikiran Islam, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta program pascasarjana.

Dari klasifikasinya, fakultas Syariah dan Hukum menyelenggarakan jurusan atau program studi yang memiliki karakteristik kemampuan akademik tersendiri, yaitu al-Akhwial al-syakisyah atau hukum keluarga, Perbandingan Mazhab dan Hukum, jinayah Siyasah atau Pidana dan Politik Islam, Mu'amallah atau Perdata . fakultas Tarbiyah juga menyelenggarakan program Studi atau Jurusan seperti Pendidikan Agama Islam(PAI), Pendidikan Bahasa Arab(PBA),Kependidikan Islam(KI), Pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah(PGMI), Bahasa Inggris Tadris(Pendidikan MIPA),Pedidikan Matematika dan Pendidikan Biologi. fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam juga memiliki program studi dan jurusan seperti seperti Perbandingan Agama(PA), Tafsir Hadist (TH), Aqidah Filsafat(AF), dan Psikologi Islam(PI). Fakultas Adab dan Humaniora juga memiliki program studi dan jurusan seperti Bahasa dan Sastra Arab(BSA) Sejarah dan Kebudayaan Islam(SKI) dengan konsentrasi ilmu Politik dan ilmu Perpustakaan. fakultas Dakwah dan Komunikasi juga juga memiliki program studi dan jurusan seperti Komunikasi Penyiaran Islam(KPI) Dengan Konsentrasi Jurnalistik dan *Public Relation*, prodi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) dengan konsentrasi pada kesejahteraan sosial dan Konseling Keagamaan, prodi atau jurusan Sistem Informasi dan Jurnalistik. fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan D3 Perbankan. Syari'ah.

Sementara program pasca sarjana UIN Raden Fatah telah memiliki program Doktor(s3)yang dibentuk tahun 2014, dan Program Magister (S2) dengan program

studi atau jurusan yang akan menghasilkan Magister Pendidikan Islam dengan konsentrasi pada pemikiran Pendidikan Islam, Metodologi Penelitian Islam, dan Manajemen Pendidikan Islam, Magister Pendidikan Islam dengan Konsentrasi Ekonomi Islam Syariah, Islam dan Tata Negara dan Peradilan Agama, Magister Hukum Islam dengan Konsentrasi pada Pemikiran Pendidikan Islam, Methodology Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam, Magister Hukum Islam dengan konsentrasi Ekonopmi Syariah, Islam dan Tata Negara dan Peradilan Agama, Magister Humaniora dengan Konsentrasi Islam di Indonesia, Politik Islam dan Tafsir Hadis.

Selama tahun 2010 IAIN Raden Fattah berjuang untuk melakukan perubahan alih status menjadi UIN Raden Fatah Palembang sampai keluar peraturan presiden No.129 tahun 2014 tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Peraturan ini tidak hanya merubah Status IAIN menjadi UIN saja, tetapi juga membawa momentum perubahan yang sangat bermakna serta penuh dengan tantangan. Perubahan pola penganggaran tradisional menjadi penganggaran berbasis kinerja, juga merupakan langkah strategis dimana arah penggunaan dan pemerintah menjadi lebih jelas dan sekedar membiayai input dan proses, menjadi berorientasi pada output. Perubahan ini penting mengingat kebutuhan dana yang makin tinggi tapi sumber daya pemerintah terbatas. Penganggaran yang berorientasi pada output ini merupakan praktek yang dianut pemerintah (*enterprising the government*) adalah paradigma yang memberi arahan yang tepat bagi sektor keuangan publik

untuk mendorong peningkatan pelayanan. Ketentuan tentang Penganggaran tersebut telah dituangkan dalam UUNo.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Perguruan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional diharuskan dapat berperan dalam pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora (undang-undang Nomor 12 Tahun 2012). Perguruan tinggi juga mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan profesional yang inovatif, responsifkeatif, terampil, berdaya asing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridarma. Peran ini dapat dicapai jika perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan dan pengembangan yang berkelanjutan. Perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan dan pengembangan ipteks secara terus-menerus melakukan perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan. Perguruan tinggi juga harus mampu menjadi pusat pemikiran (*center of thought*) untuk kemajuan bangsa.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sebagai salah satu universitas di indonesia harus mampu memerankan fungsi pendidikan tinggi yang diamanakan dalam peraturan perundangan dengan memperhatikan perkembangan-perkembangan terkini. Sebagai konsekuensi logis dari hal-hal tersebut maka UIN Raden Fatah Palembang harus mampu berkompetisi baik secara nasional atupun global sehingga mempunyai peranan penting dalam menentukan arah pembangunan serta meningkatkan daya saing bangsa. Untuk dapat memerankan fungsi-fungsi sebagai institusi pendidikan tinggi dan mencapai visi yang telah

dirumuskan diperlukan suatu strategi dan perencanaan program yang komprehensif dan terarah yang tertuang dalam dokumen rencana strategis (Renstra) atau dalam satuan kerja instansi pemerintahan PPK-BLU disebut sebagai rencana Strategi Bisnis (RSB).

Sehubungan dengan telah berakhirnya Renstra 2010-2014, perlu disusun Renstra 2015-2019 agar terjadi kesinambungan kebijakan, program dan kegiatan dalam mewujudkan visi UIN Raden Fatah Palembang. Renstra UIN Raden Fatah Palembang 2015-2019 ini merupakan dokumen yang secara umum mencakup analisis situasi, kebijakan, sasaran, program dan indikator capaian kinerja. Hal ini berarti dokumen ini dipergunakan sebagai landasan penyusunan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam rencana operasional (Renop) tahunan. Lebih spesifik dokumen ini mencakup ; (i) landasan dan pendekatan penyusunan, (ii) landasan Pengembangan, (iii) indikator capaian kinerja, (iv) analisis situasi, (v) kebijakan dan sasaran, (vi) program kerja dan (vii) manajemen perencanaan, penetapan dan evaluasi kegiatan. Renstra UIN Raden Fatah Palembang 2015-2019 diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pimpinan universitas, lembaga dan unit-unit/satuan kerja terkait di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang dalam menyusun Renop Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), laporan Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Menyusun kegiatan dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, dokumen Renstra menjadi instrumen dalam mewujudkan tata kelola universitas / fakultas yang baik (*good university governance/GUC*) dan menjamin pelaksanaan pembangunan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang yang berkelanjutan.

4.1.1 Visi dan Misi Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

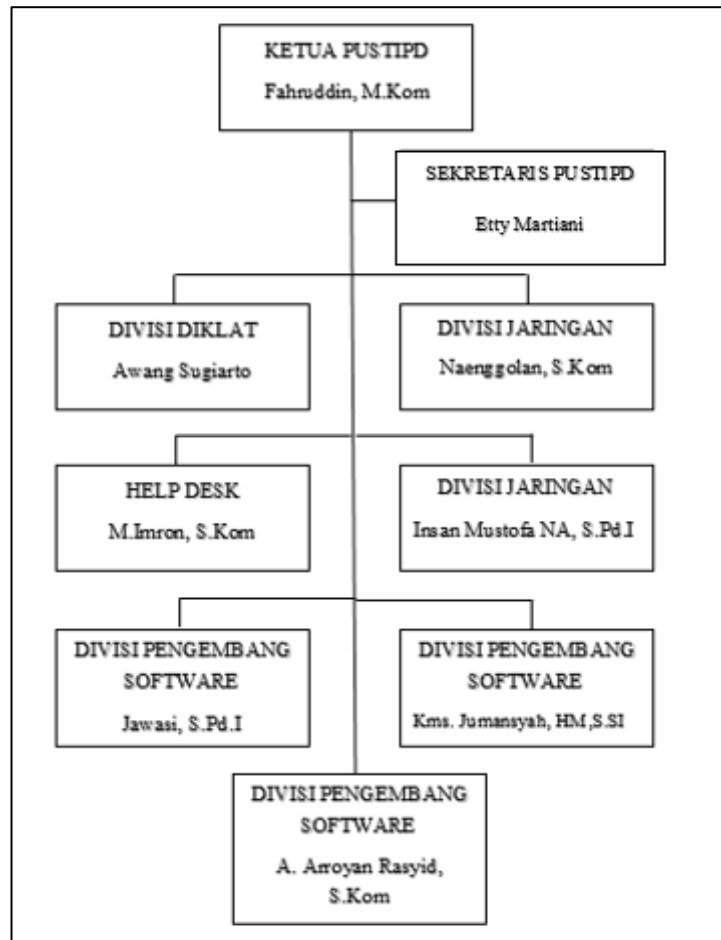
Visi dan Misi PUSTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data)

Uin Raden Fatah Palembang adalah sebagai berikut :

1. Visi, adapun visi PUSTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data) Uin Raden Fatah Palembang Menjadikan Teknologi Informasi Sebagai Media Trnsformasi Keilmuan, Dalam Up aya Mendukung Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Dan Tanggap dengan Kebutuhan Civitas Akademika UIN Raden Fatah Palembang.
2. Misi, adapun misi PUSTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data) Uin Raden Fatah Palembang, Meningkatkan kualitas pengelolaan data dan informasi secara profesional, mengembangkan dan meningkatkan kualitas layanan teknologi informasi yang informatif dan komunikatif. Mengembangkan dan meningkatkan berbagai olahan data akademik, kepegawaian, dan keuangan yang siap saji dan dapat dipilih dan diakses secara terbatas (data keuangan) dan tak terbatas (data akademik dan kepegawaian) oleh pengguna kapan dan di mana saja, memberikan layanan TI yang prima kepada civitas akademika dan stakeholders secara bermatabat dan bersahabat, berperan aktif meningkatkan kemampuan dan keterampilan sivitas akademika dalam bidang teknologi informasi.

4.1.1.1 Struktur Organisasi Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Berikut struktur organisasi PUSTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.



(Sumber: pustipd.radenfatah.ac.id)

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang

Gambar 4.1 yang merupakan bagan struktur organisasi PUSTIPD menunjukkan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk

mencapai tujuan. Struktur organisasi pada PUSTIPD terdiri dari Kepala PUSTIPD, Divisi Diklat, Divisi Jaringan, dan Divisi Pengembang *Software*.

4.1.1.2 Job Discription

Job discription atau uraian jabatan/job atau gambaran tugas merupakan suatu pernyataan tertulis yang berisi tujuan dari dibentuknya suatu jabatan/tugas tentang apa yang mereka harus lakukan. Berikut penjabaran job discription pada PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang :

1. Kepala PUSTIPD, bertanggung jawab pada performa dari seluruh tim PUSTIPD, menetapkan tugas, tanggung jawab, rentang kewenangan kepada tim PUSTIPD, menyusun program kerja dan anggaran tahunan.
2. Sekretaris, sekretaris PUSTIPD bertugas membantu kerja kepala PUSTIPD
3. Devisi Diklat, menerima/melakukan koordinasi dan konsultasi tentang SIMAK.
4. Devisi Jaringan, devisi jaringan bertugas mengatur semua kemampuan jaringan komunikasi data yang membutuhkan oleh SIMAK serta pertanggung jawan pada semua kabel, *hubs/swich*, keamanan jaringan, *routers, gateways, firewall*, dan hal yang berhubungan dengan jaringan lainnya. Mereka melakukan pengawasan *traffic* jaringan dan melakukan efisiensi / *upgrade* sebelum kebutuhan melebihi kapasitas.
5. Devisi Pengembangan *software*, devisi pengembangan *software* bertanggung jawab untuk membantu sebuah fungsi baru pada SIMAK Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

6. *Help Desk* bertugas titik utama dimana pengguna dari simak akan pertama kali menghubungi pihak *help desk* saat pengguna SIMAK mempunyai pertanyaan atau masalah yang berhubungan dengan SIMAK.

4.1.2 Visi dan Misi Renstra Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

1. Visi UIN Raden Fatah Palembang

Visi UIN Raden Fatah Palembang adalah “Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, Berkarakter Islami” pada tahun 2030. Visi ini membuat tiga nilai pokok (*core values*) yang diharapkan mewarnai setiap gerak dan langkah pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang, yaitu “Internasional Kebangsaan”, dan “Keislaman.”

Memiliki perguruan tinggi yang berstandar “Internasional” akan terus menjadi tema penting dalam setiap tahapan pengembangan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Standar itu mencakup: 1) pelayanan pendidikan tinggi berstandar internasional (*internationally standardized*), 2) dikenal di dunia internasional (*internationally recognized*), 3) memiliki reputasi internasional (*with international reputation*), dan 4) mendapat pengakuan dan kepercayaan internasional (*internationally acknowledged and trusted*).

Di UIN Raden Fatah Palembang, nilai-nilai semangat “internasionalisasi” akan diimbangi dengan nilai-nilai dan semangat “kebangsaan”. Meskipun dirancang untuk eksis, berpretasi, dan bereputasi di

tingkat internasional, berbagai kegiatan dan kebijakan terkait dengan Tri Dharma akan senantiasa mengedepankan kepentingan nasional dan mengacu pada kebijakan-kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku secara nasional.

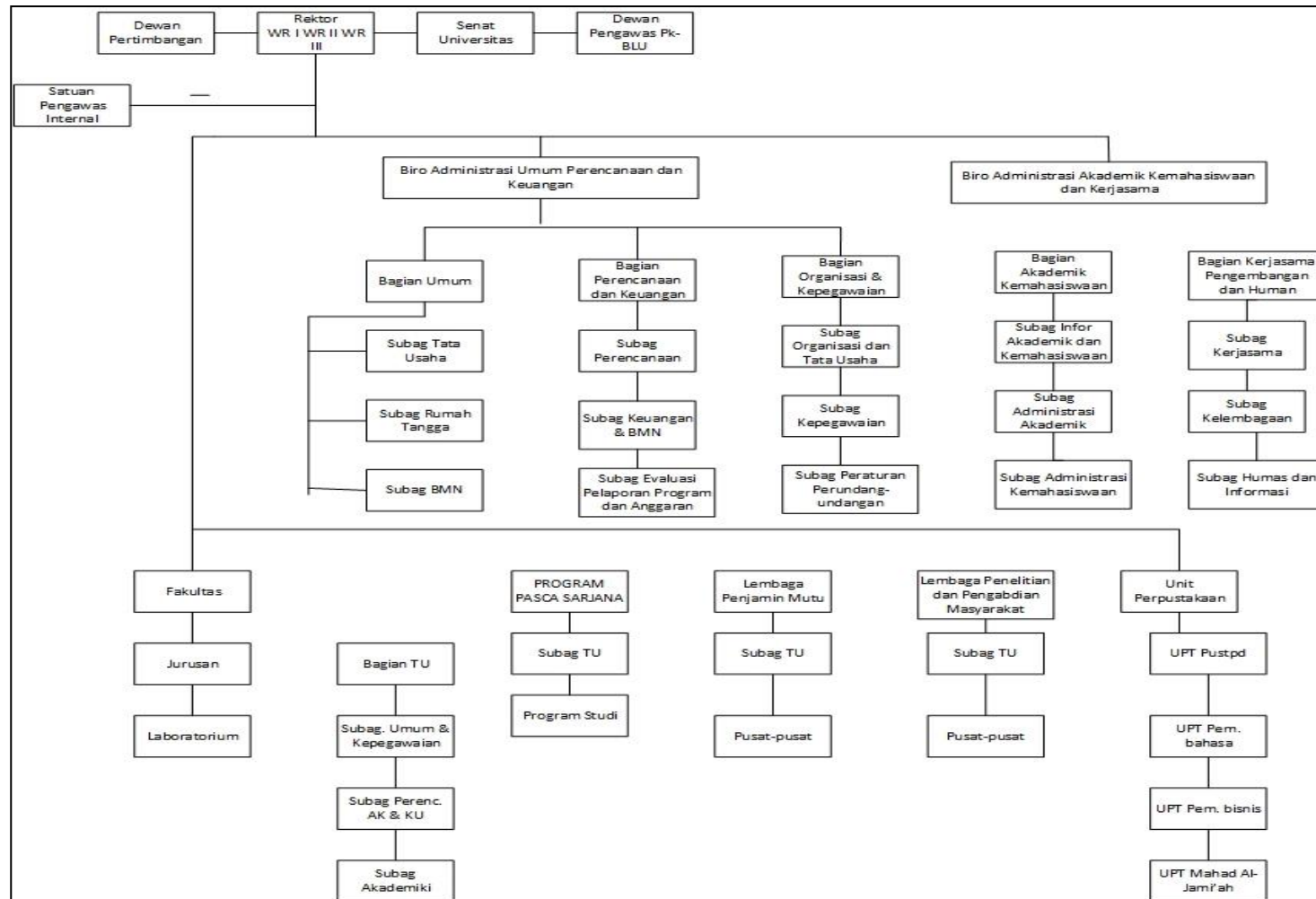
Dalam pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang, nilai-nilai dan semangat “internasional” serta “kebangsaan” akan dikendalikan dengan nilai-nilai atau semangat “keislaman”. Sehingga memberikan karakter positif pada kegiatan-kegiatan Tri Dharma di UIN Raden Fatah Palembang. Sebelum diterapkan atau dijalankan, kebijakan-kebijakan atau program-program. “internasionalisasi” dan “kebangsaan” akan dinilai dan diverivikasikan dengan perperspektif keislaman.

2. Misi UIN Raden Fatah Palembang

Sedangkan misi UIN Raden Fatah Palembang merupakan bagian dari visi yang dikembangkan ke dalam tiga misi. Pengembangan tersebut dilakukan untuk mempermudah pengembangan lebih lanjut ke dalam bentuk tujuan, dan pencapaian sasaran serta pengukuran ketercapaian program. Misi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

1. Melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagaman, dan kecendikiawanan.
2. Mengembangkan kegiatan tridarma yang sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi ilmu yang integralistik.

3. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur , obyektif, dan bertanggung jawab.



Gambar 4.2 Struktur Organisasi UIN Raden Fatah Palembang

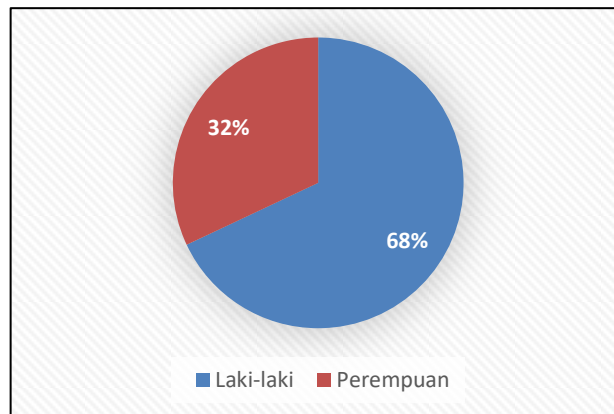
4.2 Identitas Responden

Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 25 responden. Hasil penyebaran kuesioner dapat dilihat pada lampiran 1 Berikut ini data responden berdasarkan jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Rekapitulasi data responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Perempuan	8	32
2	Laki-laki	17	68

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 atau 32% responden berjenis perempuan sedangkan 17 atau 68% responden berjenis kelamin laki-laki yang dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.3 grafik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin

4.3 Deskripsi Hasil Perhitungan *Strategic Alignment Maturity Assessment*

Keselarasannya antara bisnis dan TI dapat diukur dengan tingkat kematangannya (*maturity*). SAMM diperkenalkan oleh Jerry Luftman (2004) merupakan kerangka

kerja untuk mengukur tingkat kematangan dari keselarasan bisnis dan TI. Jerry Luftman dan Kempaiah (2007) mengungkapkan kriteria kematangan suatu keselarasan terdiri atas enam komponen yaitu : komunikasi (*communication*), nilai (*value*), tata kelola (*governance*), hubungan (*partnership*), lingkup dan arsitektur (*scope & architecture*) dan keahlian (*skills*). Kematangan akan digolongkan ke dalam lima tingkatan. Penggolongan didasarkan pada rata-rata pengukuran kriteria setiap komponen menggunakan skala likert dengan poin 1-5, seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Level Kematangan Pada Keselarasan

Level		Rentang Skala Likert (Rata-rata)
Level 1	<i>Initial</i>	1,0 – 1,99
Level 2	<i>Committed</i>	2,0 – 2,99
Level 3	<i>Established</i>	3,0 – 3,59
Level 4	<i>Improved</i>	3,6 – 4,5
Level 5	<i>Optimized</i>	>4,5

(Sumber: Luftman & Kempaiah, 2007)

Dalam melakukan pengukuran terhadap *maturity level*, digunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data yang akan memiliki nilai indeks dari masing-masing kriteria pada pengukuran yang dilakukan. Berikut salah satu perhitungan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Contoh hasil perhitungan diambil dari perhitungan subdomain *understanding of business by IT* dari domain komunikasi, *IT metrics* dari domain *competency/value measurements* (kompetensi nilai pengukuran), *business strategic planning* dari domain *governance*, *business perception of IT value* dari domain *partnership*, *traditional, enabler/driver, external* dari domain *scope & architecture* dan *innovation, entrepreneurship* dari

domain *skills*. Pada tabel lampiran 4 diketahui bahwa untuk indeks *understanding of business by IT* diketahui total nilai responden adalah 69 dari 2 pertanyaan dan jumlah responden 25 orang, maka indeks *maturity level* dapat dihitung dengan rumus indeks penilaian *maturity* yaitu sebagai berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{69}{(1 \times 25)}$$

$$\text{Indeks} = 2,76$$

Maka hasil persentasi nilai dari *subdomain understanding of business by IT* yaitu 2,76.

Pada tabel lampiran 2 diketahui bahwa indeks dari *IT metrics* dari domain *competency/value measurements* (kompetensi nilai pengukuran) diketahui total nilai jawaban responden adalah 77 dari 1 pertanyaan dan jumlah 25 responden, maka indeks *maturity level* dapat dihitung dengan rumus indeks penilaian sebagai berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{77}{(1 \times 25)}$$

$$\text{Indeks} = 3,08$$

Maka hasil persentasi nilai dari *subdomain IT metrics* yaitu 3,08.

Pada tabel lampiran 2 diketahui bahwa indeks dari *business strategic planning* dari domain *governance* diketahui total nilai jawaban responden adalah 85 dari 1 pertanyaan dan jumlah 25 responden, maka indeks *maturity level* dapat dihitung dengan rumus indeks penilaian sebagai berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{85}{(1 \times 25)}$$

$$\text{Indeks} = 3,4$$

Maka hasil persentasi nilai dari *subdomain business strategic planning* yaitu 3,4. Pada tabel lampiran 2 diketahui bahwa indeks dari *business perception of IT value* dari domain *partnership* diketahui total nilai jawaban responden adalah 94 dari 1 pertanyaan dan jumlah 25 responden, maka indeks *maturity level* dapat dihitung dengan rumus indeks penilaian sebagai berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{94}{(1 \times 25)}$$

$$\text{Indeks} = 3,76$$

Maka hasil persentasi nilai dari *subdomain business perception of IT value* yaitu 3,76.

Pada tabel lampiran 2 diketahui bahwa indeks dari *tradional, enabler/driver, external* dari domain *scope & architecture* dan *innovation* diketahui total nilai jawaban responden adalah 78 dari 1 pertanyaan dan jumlah 25 responden, maka indeks *maturity level* dapat dihitung dengan rumus indeks penilaian sebagai berikut :

$$Indeks = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$Indeks = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$Indeks = \frac{78}{(1 \times 25)}$$

$$Indeks = 3,12$$

Maka hasil persentasi nilai dari *subdomain tradional, enabler/driver, external* yaitu 3,12.

Pada tabel lampiran 2 diketahui bahwa indeks dari *entrepreneurship* dari domain *skills* diketahui total nilai jawaban responden adalah 77 dari 1 pertanyaan dan jumlah 25 responden, maka indeks *maturity level* dapat dihitung dengan rumus indeks penilaian sebagai berikut :

$$Indeks = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$Indeks = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$Indeks = \frac{77}{(1 \times 25)}$$

$$Indeks = 3,08$$

Maka hasil persentasi nilai dari *subdomain tradional, enabler/driver, external* yaitu 3,08. Begitu pula dengan perhitungan untuk subdomain yang lain dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 3. Berikut rekapitulasi hasil penilaian level kematangan pada keselarasan dari 6 domain metode Luftman adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Rekap Penilaian Level Kematangan Keselarasan *Domain Communication* (Komunikasi)

Domain	Variabel	Persentase Nilai
<i>Communication</i> (Komunikasi)	<i>understanding of business by IT</i>	2,76
	<i>understanding of IT by business</i>	3,2
	<i>inter/intra organization</i>	2,92
	<i>protocol rigidity</i>	2,6
	<i>Knowledge Sharing</i>	3,04
	<i>Liasion effectiveness</i>	2,84
Rata-rata		2,9

Pada tabel 4.3 menunjukan hasil indeks domain *communication* rata-rata berada pada level kematangan 2,9 yaitu level 2 *committed process*

Tabel 4.4 Hasil Rekap Penilaian Level Kematangan Keselarasan Domain *Competency/Value Measurements* (Kompetensi Nilai Pengukuran)

Domain	Variabel	Persentase Nilai
<i>Competency/Value Measurements</i> (Kompetensi Nilai)	<i>IT metrics</i>	3,08
	<i>business metrics</i>	2,68
	<i>balanced</i>	3,12

Pengukuran)	<i>metrics</i>	
	<i>service level agreements</i>	2,6
	<i>Benchmarking</i>	3,36
	<i>formal assessmenty/reviews</i>	3,2
	<i>continous improvement</i>	2,8
Rata-rata		2,98

Pada tabel 4.4 menunjukan hasil indeks domain *Competency/Value Measurements* rata-rata berada pada level kematangan 2,98 yaitu level 2 *commited process*.

Tabel 4.5 Hasil Rekap Penilaian Level Kematangan Keselarasan *Domain Governance* (Tata Kelola)

Domain	Variabel	Persentase Nilai
<i>Governance</i> (Tata Kelola)	<i>Business strategic planning</i>	3,4
	<i>IT Strategic Planning</i>	3,08
	<i>reporting/organization structure</i>	2,76
	<i>budgetary control</i>	3,2
	<i>IT Investment management</i>	2,76
	<i>Streeting Committee</i>	2,96
	<i>Prioritazationprocess</i>	3,16
Rata-rata		3,01

Pada tabel 4.5 menunjukan hasil indeks domain *Measurements Governance* rata-rata berada pada level kematangan 3,01 yaitu level 3 *established process*.

Tabel 4.6 Hasil Rekap Penilaian Level Kematangan Keselarasan *Domain*

Partnership (Kemitraan)

Domain	Variabel	Persentase Nilai
<i>Partnership (Kemitraan)</i>	<i>business perception of IT value</i>	3,76
	<i>role of IT in strategic business planning</i>	3,4
	<i>shared goals, risk, rewards/penalties</i>	3,2
	<i>IT program management</i>	3,52
	<i>Relationship/Trust Style</i>	3,68
	<i>Business Sponsor/Champion</i>	3,44
Rata-rata		3,5

Pada tabel 4.6 menunjukkan hasil indeks domain rata-rata *Partnership* berada pada level kematangan 3,5 yaitu level 3 *established process*.

Tabel 4.7 Hasil Rekap Penilaian Level Kematangan Keselarasan *Domain Scope*

& Architecture

Domain	Variabel	Persentase Nilai
<i>Domain Scope & Architecture</i>	<i>Traditional, enabler/driver, external standards articulation</i>	3,12
	<i>Standards articulation architectural integration</i> - <i>Functional organization</i> - <i>Enterprise</i> - <i>Inter-enterprise</i>	3,2
	<i>architectural transparency</i>	3,3

	<i>flexibility managing emerging technology</i>	3,36
Rata-rata		3,24

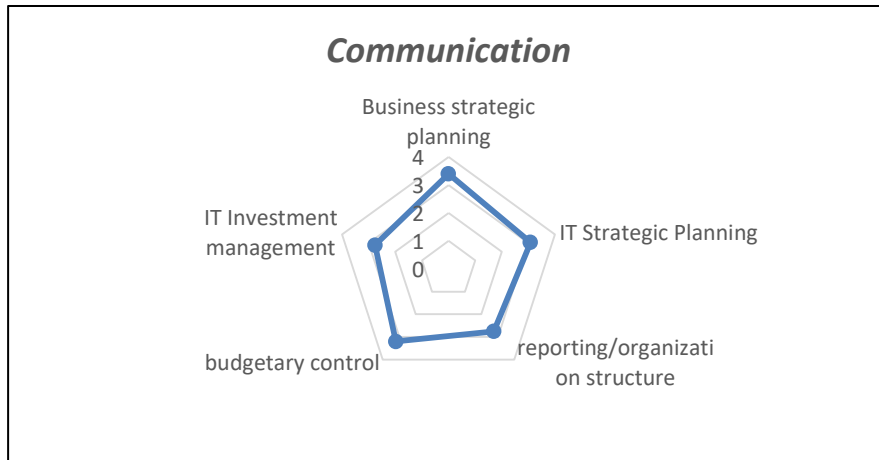
Pada tabel 4.7 menunjukkan hasil indeks domain rata-rata *Partnership* berada pada level kematangan 3,5 yaitu level 3 *established process*.

Tabel 4.8 Hasil Rekap Penilaian Level Kematangan Keselarasan *Domain Skill*

Domain	Variabel	Persentase Nilai
<i>Partnership</i> (Kemitraan)	<i>innovation, entrepreneurship</i>	3,08
	<i>locus of power</i>	3,28
	<i>management style</i>	2,88
	<i>change readiness</i>	2,92
	<i>career crossover</i>	3,2
	<i>social, political, trusting</i>	3,2
	<i>social, political, trusting environment</i>	3,28
Rata-rata		3.12

Pada tabel 4.7 menunjukkan hasil indeks domain rata-rata *Partnership* berada pada level kematangan 3,12 yaitu level 3 *established process*.

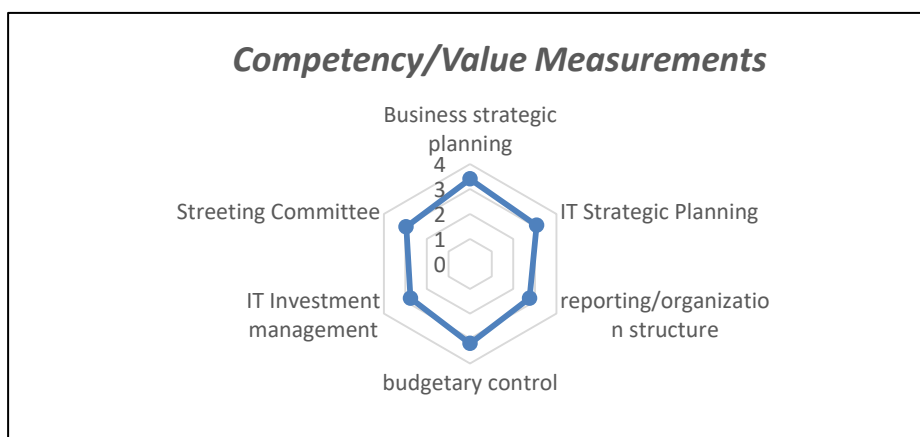
Pada gambar 4.3 dibawah ini merupakan distribusi dari tingkar kematangan *communication* (komunikasi). Dimana distribusi ini menggambarkan posisi tingkat kematangan dari setiap variabel.



Gambar 4.4 Diagram Radar Level Kematangan *Domain Communication*

Pada gambar 4.4 di atas dapat dilihat bahwa *understanding of IT by business* memiliki tingkat kematangan yang lebih tinggi daripada *understanding of business by IT, inter/intra organization, protocol rigidity, Knowledge Sharing* dan *Liasion effectiveness*.

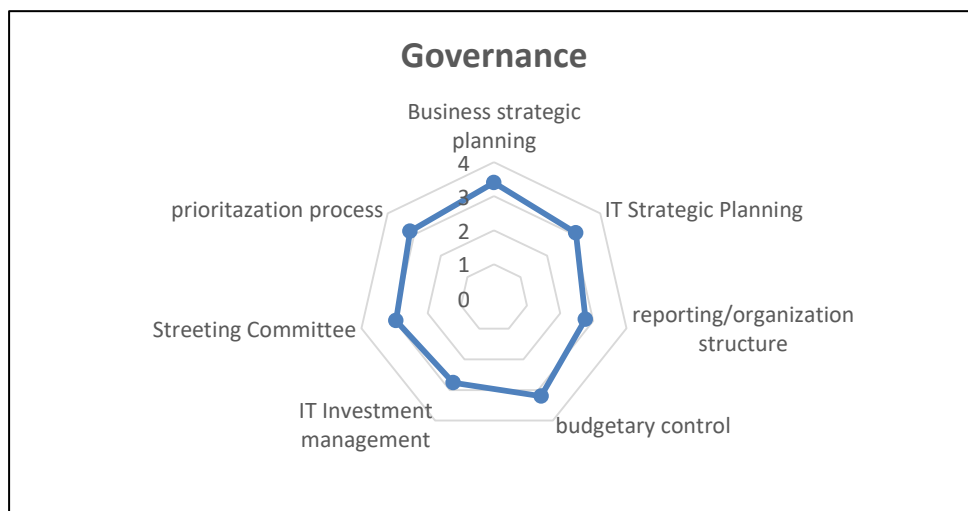
Pada gambar 4.4 dibawah ini merupakan distribusi dari tingkar kematangan *Competency/Value Measurements* (Kompetensi Nilai Pengukuran). Dimana distribusi ini menggambarkan posisi tingkat kematangan dari setiap variabel.



Gambar 4.5 Diagram Radar Level Kematangan *Domain Competency/Value Measurements*

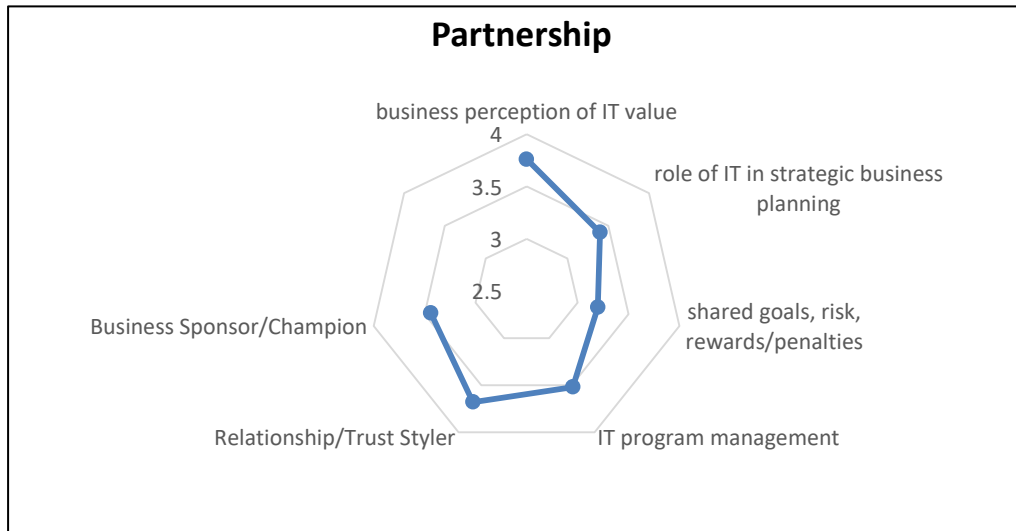
Pada gambar 4.4 di atas dapat dilihat bahwa *benchmarking* memiliki tingkat kematangan yang lebih tinggi yaitu 3,36 daripada *IT metrics*, *business metrics*, *balanced metrics*, *service level agreements*, *benchmarking*, *formal assessmenty/reviews* dan *continous improvement*.

Pada gambar 4.5 dibawah ini merupakan distribusi dari tingkar kematangan *Governance* (tata kelola). Dimana distribusi ini menggambarkan posisi tingkat kematangan dari setiap variabel.



Gambar 4.6 Diagram Radar Level Kematangan *Domain Governance*

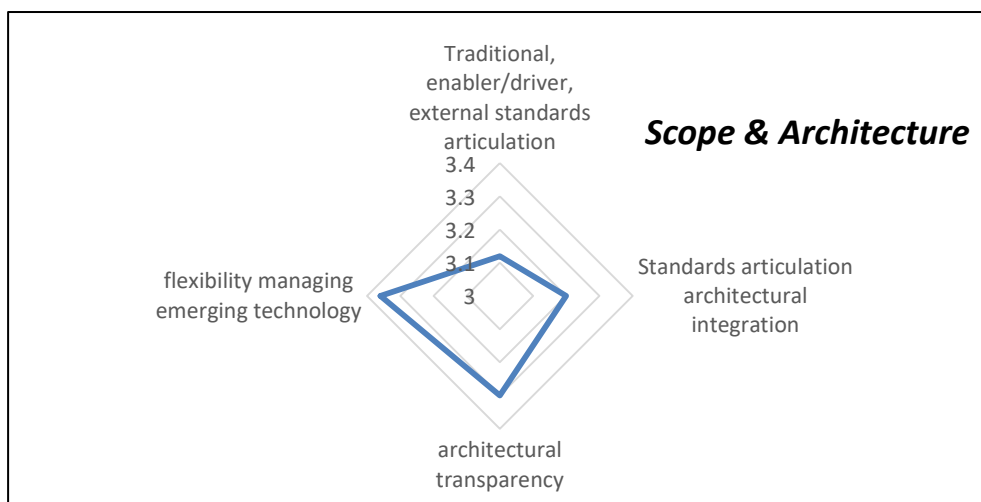
Pada gambar 4.6 di atas dapat dilihat bahwa *Business strategic planning* memiliki tingkat kematangan yang lebih tinggi yaitu 3,4 daripada *IT strategic planning*, *reporting/organization structure*, *budgetary control*, *IT Investment management*, *Streeting Committee* dan *prioritazationprocess*. Pada gambar 4.6 dibawah ini merupakan distribusi dari tingkat kematangan *partnership*. Dimana distribusi ini menggambarkan posisi tingkat kematangan.



Gambar 4.7 Diagram Radar Level Kematangan *Domain Partnership*

Pada gambar 4.7 di atas dapat dilihat bahwa *Business perception of IT value* memiliki tingkat kematangan yang lebih tinggi yaitu 3,76 daripada *role of IT in strategic business planning*, *shared goals, risk, rewards/penalties*, *IT program management*, *Relationship/Trust Style* dan *Business Sponsor/Champion*.

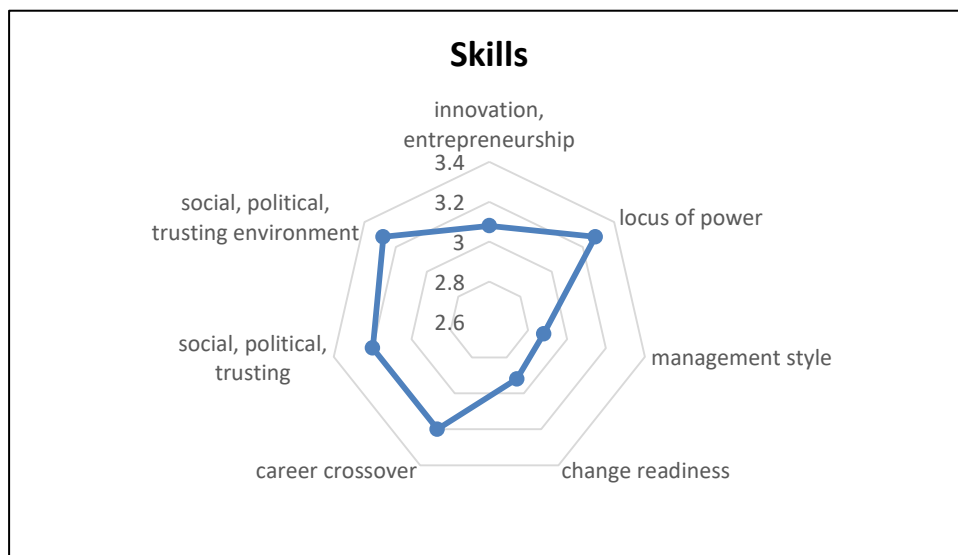
Pada gambar 4.7 dibawah ini merupakan distribusi dari tingkat kematangan *Domain Scope & Architecture*. Dimana distribusi ini menggambarkan posisi level



Gambar 4.8 Diagram Radar Level Kematangan *Domain Scope & Architecture*

Pada gambar 4.7 di atas dapat dilihat bahwa *flexibility managing emerging technology* memiliki tingkat kematangan yang lebih tinggi yaitu 3,36 daripada *Traditional, enabler/driver, external standards articulation, standards articulation architectural integration (functional organization, enterprise, inter-enterprise)* dan *architectural transparency*.

Pada gambar 4.8 dibawah ini merupakan distribusi dari tingkat kematangan *Domain skills*. Dimana distribusi ini menggambarkan posisi tingkat kematangan dari setiap variabel.



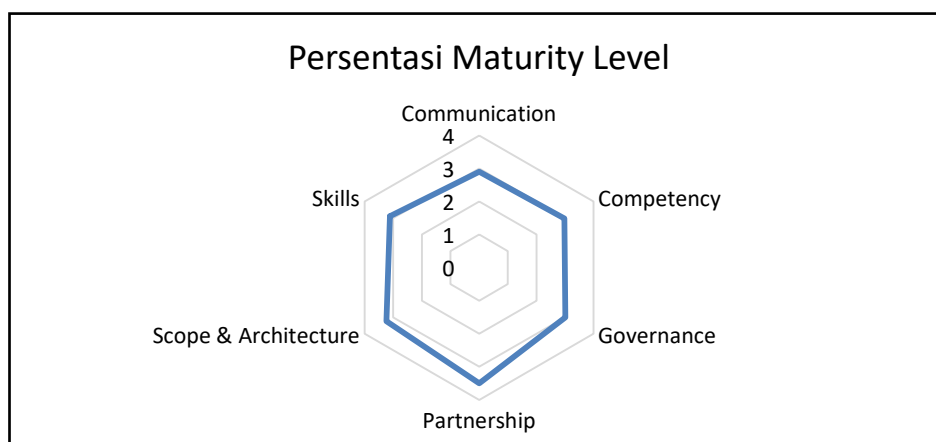
Gambar 4.9 Diagram Radar Level Kematangan *Skills*

Pada gambar 4.9 di atas dapat dilihat bahwa *locus of power* dan *social, political, trusting environment* memiliki tingkat kematangan yang lebih tinggi yaitu 3,28 daripada *innovation, entrepreneurship, management style, change readiness, career crossover* dan *social, political, trusting*.

Tabel 4.9 memperlihatkan nilai dan level untuk masing-masing area mengacu pada model SAMM

No	Area	Nilai	Level
1	<i>Communications</i>	2,9	2
2	<i>Competency/Value Measurements</i>	2,98	2
3	<i>Governance</i>	3,01	3
4	<i>Partnership</i>	3,5	3
5	<i>Scope And Architecture</i>	3,24	3
6	<i>Skills</i>	3,12	3

Dari tabel 4.9 dapat dilihat nilai keseluruhan dari masing-masing kriteria dimana nilai *Communications* yaitu 2,9 terletak dilevel 2, *Competency/Value Measurements* yaitu 2,98 terletak dilevel 2, *Governance* yaitu 3,01 terletak dilevel 3, *Partnership* yaitu 3,5 terletak dilevel 3, *Scope And Architecture* yaitu 3,24 terletak dilevel 3, *skills* yaitu 3,12 terletak dilevel 3.



Gambar 4.10 Diagram Radar Seluruh Level Kematangan

Setelah mendapatkan nilai kematangan dari setiap kriteria, tahapan selanjutnya adalah menentukan kematangan dari keselarasan secara umum dapat menentukan level kematangan yang dimiliki UIN Raden Fatah Palembang. Pengukuran ini dilakukan dengan cara mencari nilai rata-rata dari keseluruhan nilai setiap kriteria dengan menggunakan perhitungan seperti dibawah ini :

$$Maturity Level = \frac{\sum Level Kematangan setiap kriteria}{n}$$

$$\begin{aligned} Maturity Level &= \frac{2+2+3+3+3+3}{6} \\ &= \frac{16}{6} \\ &= 2,6 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa level kematangan dari keselarasan strategi bisnis dan TI berada pada level 2 *Committed Process*. Menurut Luftman (1999), *Committed Process* menggambarkan adanya komitmen oleh organisasi untuk mencapai keselarasan antara bisnis dan TI. Proses telah memiliki pola yang diikuti oleh semua yang melakukannya tetapi tidak ada pelatihan maupun penetapan prosedur standar secara formal, kewajiban pelaksanaannya diserahkan kepada tiap unit dan banyak mengandalkan pengetahuan masing-masing sehingga konsistensinya rendah. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor *inhibitor* sebagai berikut :

Tabel 4.10 faktor *Enabler* dan faktor *Inhibitors*

<i>Enabler</i>	<i>Inhibitor</i>
Dukungan eksekutif senior terhadap TI	Hubungan antara TI-Bisnis kurang terjaga
TI dilibatkan dalam pengembangan strategi	TI tidak menjadi prioritas
TI memahami bisnis	TI gagal memenuhi komitmen
Kerjasama antara TI dan bisnis	TI tidak memahami kebutuhan bisnis
Proyek TI mendapat prioritas yang baik.	Eksekutif senior tidak memberikan dukungan terhadap TI
TI menunjukkan kepemimpinan	Manajemen TI kurang dalam kepemimpinan

(Sumber: Luftman & papp, 1999)

Penjelasan 6 faktor yang menjadi pemicu keselarasan sebagai berikut(Luftman & papp, 1999);

1. Pimpinan eksekutif senior (Bisnis) mendukung eksekutif TI. Karena ditemukan adanya kebutuhan bisnis dalam memahami dan terlibat dengan inovasi-inovasi teknologi yang dibutuhkan oleh TI Beberapa pertimbangan penting terkait dengan peran pimpinan eksekutif bisnis:
 - a. mengetahui manfaat penggunaan TI dan memberikan visi dan misi serta strategi yang melibatkan TI.
 - b. Mensponsori proyek-proyek TI dalam hal kepemimpinan dan pendanaan.

2. TI dilibatkan dalam pengembangan strategi. Hasil penelitian menunjukkan adanya keinginan dari pihak pimpinan eksekutif TIO dan eksekutif bisnis

untuk dapat bekerjasama dalam rangka pengembangan bisnis, mereka menyadari bahwa bahwa keselarasan lebih mudah untuk dicapai jika tim bersatu (bisnis dan TI) hal tersebut dapat dicapai jika bisnis dan TI mau saling mendengarkan, berkomunikasi secara efektif dan mau belajar untuk menggali potensi TI dalam rangka menciptakan keunggulan kompetitif.

Beberapa pertimbangan berikut berdasarkan pengalaman luftman dalam penelitiannya:

- a. TI ikut dalam pengembangan bisnis sesuai dengan strategi yang di buat oleh eksekutif bisnis.
3. TI memahai bisnis pemahaman terhadap bisnis yang dimaksud adalah lingkungan dimana bisnis berjalan yang mencakup konsumen dan kompetitor.
4. Relasi hubungan antara bisnis dan TI ,hubungan erat terlihat dari peran strategi bisnis, dimana bisnis tidak akan berjalan jika TI gagal beroperasi.
5. proyek-proyek TI yang diprioritaskan dengan baik , keberhasilan dari prioritas proyek terlihat bagaimana organisasi mampu menerapkan teknologi dala strategi mereka sehingga tidak tertinggal dari komprtitor.
6. TI memperlihatkan kepeimpimpinan, kepemimpinan TI terlihat ketika penggunaan teknologi menjadikan organisasi memiliki pelayanan yang membedakanya dari kompetitor lain atau TI dapat mengembangkan teknologi.

Sedangkan penjelasan atau faktor-faktor penghambat (inhibitors) keselarasan sebagai berikut(Luftman & papp, 1999);

1. kurang atau tidak adanya relasi hubungan antara bisnis dengan TI, mayoritas organisasi yang diteliti oleh luftman tidak melibatkan eksekutif dalam merumuskan strategi bisnis.eksekutif bisnis diharapkan dapat memberikan manfaat karenanya sangat penting agar relasi dengan bisnis terbina dengan baiksehingga prioritas TI tepat sasaran.
2. TI tidak diprioritaskan dengan baik karena keterbatasan kemampuan dan pendaan oleh pihak bisnis.
3. TI gagal memenuhi syarat komitmennya kegagalan proyek yang dimaksud mencakup proyek yang tidak selesai atau gagal ditengah jalan, proyek tidak selesai tepat waktu ,atau proyek melebihi anggaran.
4. TI tidak memenuhi bisnis , insiatif TI tidak selaras atau mendukung pilihan strategi bisnis, ,oeh karena itu penting bagi eksekutif untuk memahami peran TI bagi bisnis dan ikut terlibat rangka mengarahkan peran TI yang mendukung bisnis.
5. Eksekutif senior tidak mendukung TI terjadi karena TI hanya dipandang dari aspek teknis . TI tidak dilibatkan dan dijadikan sebagai bagian dari strategi bisnis akibatnya akibatnya TI tidak dapat difungsikan sebagai alat inovasi.
6. Kurang atau tidak adanya kepemi mpinan terkait manajemen TI, ketidakmampuan memanfaatkan teknologi dengan baik sebagai alat inovasi dalam menciptakan keunggulan yang kompetitif .

Faktor-faktor diatas merupakan faktor penghambat dari upaya meningkatkan kematangan keselarasan antara bisnis dan TI (Luftman, 1999). seharusnya ketua kepentingan melakukan upaya untuk meningkatkan faktor-faktor yang dapat mendukung (*enabler*) untuk mencapai kematangan dari keselarasan strategi bisnis dan TI.

Telah diketahui sebelumnya bahwa kematangan dari keselarasan strategi bisnis dan TI pada UIN Raden Fatah Palembang mencapai level (*Committed Process*). Oleh karena itu membutuhkan strategi yang tepat agar tingkat kematangannya dapat ditingkatkan.

Langkah dari menentukan strategi yang tepat yaitu melakukan identifikasi faktor-faktor yang bernilai rendah yang bisa ditingkatkan kembali. Karena level kematangan dari keselarasan bisnis dan TI pada UIN Raden Fatah Palembang mencapai level 2 maka level yang mungkin dicapai berikutnya adalah level 3 yaitu *Established Process*.

4.4 Rekomendasi

4.4.1 Usulan (Rekomendasi) Perbaikan Area Komunikasi

Pada area komunikasi pertama pada perspektif komunikasi, hasil pengukuran pada komunikasi adalah 2,9 dan berada pada level *committed*. Terdapat 6 hasil pengukuran yaitu *understanding of business by IT, understanding IT by business, inter/intra organization, protocol rigidity, knowledge sharing, liasion effectiveness*. Maksud dari pengukuran ini adalah kematangan komunikasi dimana antara TI dan bisnis dapat saling memahami

apa yang menjadi kebutuhan pokok dari masing – masing unit. Komunikasi yang digunakan harusnya lebih santai (informal) agar suasana yang terjalin antara unit TI dan bisnis lebih kondusif. Unit bisnis seharusnya memiliki pemahaman bahwa unit TI bukan hanya sekedar penyedia layanan semata, akan tetapi unit TI merupakan sebuah aset berharga dan mitra yang berguna untuk kemajuan bisnis organisasi. Pembelajaran tentang organisasional telah dilakukan akan tetapi belum adanya pemantauan dan Pertukaran pengetahuan hanya seputaran proses utama.

Usulan untuk perbaikan area komunikasi yaitu Divisi bisnis harus menyadari potensi divisi TI dalam bisnis Universitas sehingga dengan dukungan TI bisnis Universitas menjadi lebih baik, menjalin ikatan antar divisi dimana setiap divisi bisa memahami fungsi dan tugas antar divisi, memberikan pemahaman tentang TI secara baik sehingga bisa mengoptimalkan keselarasan TI dengan bisnis.

4.4.2 Usulan (Rekomendasi) Perbaikan Area *Competency* (Kompetensi)

Pada area *competency* ini, hasil pengukuran pada komunikasi adalah 2,98 dan berada pada level *committed*. Terdapat 7 hasil pengukuran yaitu *IT metrics, business metrics, balanced metrics, service level agreements, benchmarking, formal assesmenty/reviews, continous improvement*. Maksud dari ukuran ini adalah kematangan dimana sebuah organisasi dapat memprioritaskan sebuah proyek TI, dan juga dapat memanfaatkan sumber daya secara efektif untuk menyelaraskan strategi TI dan bisnis. Manajer kedua unit tersebut harus dapat berbagi resiko dan melakukan evaluasi bersama

untuk dapat mengetahui bahwa nilai tertingginya dari suatu proyek tidak hanya didapat dari teknologi saja, akan tetapi hanya dapat dicapai apabila terjadi kolaborasi antara unit TI dan unit bisnis. *Service level agreement* dilakukan hanya sebatas kinerja teknologi.

Usulan untuk perbaikan area *Competency* (kompetensi) yaitu menghubungkan atau menjalin keselarasan antara instrument pengukuran bisnis dan instrument pengukuran TI sehingga hasilnya bisa menunjukkan keseimbangan, melaksanakan perbaikan pada tingkat fungsional hanya saja dilakukan secara rutin serta dilakukan pengukuran terhadap efektifitasnya.

4.4.3 Usulan (Rekomendasi) Perbaikan Area *Governance*

Pada area *governance* ini, hasil pengukuran pada *governance* adalah 3,01 dan berada pada level *established*. Terdapat 7 hasil pengukuran yaitu *business strategic planning, IT strategic planning, reporting/organization structure, budgetary control, IT investment management, steering committee, prioritization process*. Maksud dari ukuran ini adalah kriteria ini berkaitan dengan seberapa baik perusahaan menghubungkan strategi bisnis dengan prioritas TI, teknis perencanaan dan anggaran dalam pengembangan dan pemeliharaan sumber daya TI. Kriteria ini bertujuan untuk mengetahui apakah proyek yang dikerjakan diadopsi dari strategi bisnis, jika tidak maka dapat disimpulkan bahwa terdapat konflik antara unit bisnis dan unit TI. Struktur organisasi masih sentral dengan sedikit pengalokasian unit, Anggaran TI masih dinilai sebagai beban pengeluaran pada unit – unit tertentu, Komite

pergerakan TI senior hanya melakukan rapat secara informal sebatas fungsi keperluan saja.

Usulan untuk perbaikan area *governance* yaitu Memperhatikan pengalokasian unit yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dari tiap unit yang dialokasi dan apakah telah berjalan sesuai dengan kegunaannya dari masing-masing alokasi unit.

4.4.4 Usulan (Rekomendasi) Perbaikan Area Arsitektur

Pada area *governance* ini, hasil pengukuran pada *governance* adalah 3,5 dan berada pada level *established*. Terdapat 6 hasil pengukuran yaitu *business perception of IT value, role of IT in strategic business planning, shared goals, risk, rewards/penalties*. Maksud dari ukuran ini adalah untuk penyatuan persepsi bisnis terhadap nilai – nilai TI sehingga TI juga memiliki peran yang sama dalam menentukan strategi bisnis. Kemitraan ini berguna untuk tercapainya tujuan bersama guna mendapatkan suatu keuntungan dengan tantangan atau resiko yang sama antara kedua belah pihak agar hubungan yang terjadi bukan hanya semata – mata menguntungkan sebelah pihak, tetapi mengara ke pada suatu perubahan untuk kepentingan bersama.

Usulan untuk perbaikan area arsitektur yaitu melakukan integrasi terstruktur ditingkat fungsionalitas terhadap seluruh organisasi, Membuat arsitektur standar yang mempertimbangkan saran-saran atau masukan dari rekan bisnis.

4.4.5 Usulan (Rekomendasi) Perbaikan Area *Partnership*

Pada area *governance* ini, hasil pengukuran pada *governance* adalah 3,24 dan berada pada level *established*. Terdapat 4 hasil pengukuran yaitu *traditional, enabler/driver, external standards articulation, standar articulation architectural integration, architectural transparency, flexibility managing emerging technology*. Maksud dari ukuran ini adalah untuk menilai kematangan pada bidang TI yang diterapkan pada perusahaan atau organisasi dan mengukur teknologi bukan hanya sebagai pelengkap bisnis saja, akan tapi sejauh mana teknologi berkembang dan membantu bisnis untuk tumbuh dan berkembangnya perusahaan atau organisasi.

Usulan untuk perbaikan area *partnership* yaitu merubah cara pandang bisnis terhadap peran TI bahwa TI merupakan bagian dari bisnis bukan sebatas aset, merubah peran TI menjadi salah satu pengendali (*driver*) dalam bisnis

4.4.6 Usulan (Rekomendasi) Perbaikan Area *Skills*

Pada area *governance* ini, hasil pengukuran pada *governance* adalah 3,12 dan berada pada level *established*. Terdapat 7 hasil pengukuran yaitu *innovation, entrepreneurship, locus of power, management style, change readiness, career crossover, social, political, trusting, social, political, trusting environment*. Maksud dari ukuran ini adalah untuk menilai seberapa matang kompetensi dan kemampuan yang dimiliki oleh staf bagian bisnis maupun staf bagian TI dan kemampuan suatu perusahaan atau organisasi dalam mempertahankan dan mempromosikan staf– staf yang berkompeten

atau berbakat di bidangnya. Pemegang keputusan penting masih dipegang oleh manajemen bisnis dan TI puncak, Gaya manajemen masih *command and control*, Pelatihan dan rotasi pekerjaan hanya diputuskan oleh unit tertentu saja

Usulan untuk perbaikan area *skills* yaitu pemberian pengetahuan tentang tindakan perbaikan resiko bisnis. Sehingga terjadi kemandirian pada tingkat fungsional, memberikan penyuluhan inovasi baik pada level intra-universitas maupun dengan partner, melakukan pelatihan jika dibutuhkan, melakukan pemahaman antar tugas dan wewenang divisi sehingga karyawan siap melakukan perpindahan divisi jika diperlukan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Tingkat kematangan keselarasan strategi bisnis dan TI di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang berada pada level 2 dengan hasil nilai *Maturity Level 2,6 Committed Process*, yang berarti proses memiliki pola yang diikuti oleh semua unit yang berkewajiban melakukan proses tersebut, namun tidak ada pelatihan maupun prosedur standar formal.
2. Strategi atau perbaikan (rekomendasi) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah perlu adanya pertukaran staff antara bisnis dan TI agar staff bisnis memahami TI dan staff TI memahami bisnis sehingga kedua unit memiliki tujuan yang sama, dilakukan pengukuran kematangan TI agar dapat diketahui kekurangan yang harus dibenahi, unit TI dan bisnis

5.2 Saran

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, maka disarankan :

1. Sebagai bahan penelitian selanjutnya untuk mengukur kesesuaian Teknologi Informasi (TI) dan bisnis dapat dilakukan analisis mendalam terhadap kinerja setiap divisi menggunakan metode yang lebih terperinci.

Rekomendasi yang diberikan harus bisa diterapkan oleh pihak bagian Pustpd dan rektorat agar UIN Raden fatah bisa meningkatkan *maturit*

LAMPIRAN

1. Lampiran Berita Acara.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jln. Prof K. H. Zainal Abidin Fikry KM. 3,5 Palembang 30126, saintek@radenfatah.ac.id website: www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA PENYEBARAN KUESIONER

Pada hari senin 15 Januari 2018 dilaksanakan penyebaran kuesioner yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

Tempat : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Bagian : Rektorat Bagian Perencanaan dan Keuangan
Peneliti : Atika Wilandari (13540182)
Jurusan / Fakultas : Sistem Informasi / Sains dan Teknologi

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan pihak responden melalui cara *offline*, yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di rektorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, terutama dibagian perencanaan dan keuangan kemudian responden menjawab setiap butir pernyataan terkait yang dibutuhkan pewawancara. Adapun kuesioner yang disebar peneliti terlampir.

Peneliti


Atika Wilandari

Palembang, 28 Maret 2018
Kepala Bagian Perencanaan
dan Keuangan


Musli Darosan, S.Ag., M.SI



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jln. Prof K. H. Zainal Abidin Fikry KM. 3,5 Palembang 30126, saintek@radenfatah.ac.id website: www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA PENYEBARAN KUESIONER

Pada hari senin 15 Januari 2018 dilaksanakan penyebaran kuesioner yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

Tempat : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Bagian : PUSTIPD(Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data)
Peneliti : Atika Wilandari (13540182)
Jurusan / Fakultas : Sistem Informasi / Sains dan Teknologi

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan pihak responden melalui cara *offline*, yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di Pustipd Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, kemudian responden menjawab setiap butir pernyataan terkait yang dibutuhkan pewawancara. Adapun kuesioner yang disebar peneliti terlampir.

Peneliti

Atika Wilandari

Palembang 28 Maret 2018
Kepala PUSTIPD

Fahrudin, M. Kom
NIP. 197511222006041003



KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jln. Prof K. H. Zainal Abidin Fikry KM. 3,5 Palembang 30126, saintek@radenfatah.ac.id website: www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari senin 15 Januari 2018 telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

Tempat : UIN Raden Fatah Palembang
Narasumber : Awang Sugiarto S,Kom .
Bagian : PUSTIPD Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data


Pihak pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di UIN Raden Fatah Palembang, kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

peneliti


Atika Wilandari

Palembang, 28 Maret 2018

Divisi Diklat


Awang Sugiarto,S.Kom



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 162 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

- Mengingat** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa;
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 5. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Peraturan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.02.2014 tentang Standar Biaya Masukan;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.154/2014 tentang Rumpun Ilmu pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Agama No.62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang;
 10. Peraturan Menteri Agama No.33 tahun 2016 tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan;
 11. Keputusan Menteri Agama No.394 tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
 12. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2017;
 13. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2015;
 14. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Rasmala Santi, M.Kom NIP : 197911252014032002
2. Seva Novika, M.Kom NIDN : 0218119101

Dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : ATIKA WILANDARI
NIM/Jurusan : 13540182/ Sistem Informasi (SI)
Semester/Tahun : GANJIL /2017 – 2018
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kematangan Keselarasan Strategi Teknologi Informasi Dan Strategi Bisnis Menggunakan Model Luftman (Studi Kasus: UIN Raden Fatah Palembang)

- Kedua : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
Ketiga : Masa berlakunya Surat Keputusan Dekan ini Terhitung Mulai Tanggal di tetapkannya sampai dengan Tanggal 19 Oktober 2018.
Keempat : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 19 – 10 – 2017
ANALISA
REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN - RF Palembang ;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B. 405/ Un.09/4.2/TL.00/11/2017
Lamp :
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 15 November 2017

Kepada Yth
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindak lanjuti Surat ibu tanggal 6 November 2017 Nomor:
1703/Un.09/VIII.1/PP.009/11/2017 perihal Izin Penelitian, maka dengan ini kami sampaikan
bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini :

N a m a : Atika Wilandari
NIM : 13540182
Fakultas : Sains dan Teknologi
Program Studi : Sistem Informasi
Judul : Analisis Tingkat Kematangan Strategi Teknologi Informasi dan
Strategi Bisnis Menggunakan Model Luftman (Studi Kasus :
UIN Raden Fatah Palembang)

untuk mengadakan penelitian di UIN Raden Fatah Palembang, dengan ketentuan :

1. Masa Penelitian sesuai dengan tanggal yang telah disepakati
2. Tidak boleh meneliti yang tidak berkaitan dengan Subtansi skripsi
3. Apabila telah selesai penelitian harap membuat laporan ke UIN Raden Fatah Palembang

Demikianlah, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Rektor

Prof. Dr. M. Sirozi, MA, Ph.D
NIP. 19610806 198903 1 008

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 354060 Fax. (0711) 356209
website : www.radenfatah.ac.id





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 354668 Fax. (0711) 356209 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B- 153 /Un.09/10.1/PP.00.9/11/2017 Palembang, 14 Nopember 2017
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian
An. **ATIKA WILANDARI**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Raden Fatah
di-
Palembang

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

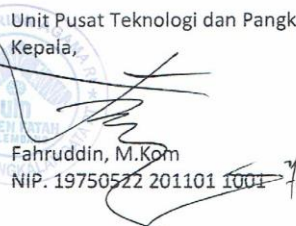
Menjawab surat Bapak Nomor : B.1703/Un.09/VIII.1/PP.009/11/2017 tanggal 06 Nopember 2017 tentang Mohon Izin Penelitian An. Atika Wilandari/13540182, Judul Penelitian "Analisis Tingkat Kematangan Strategi Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis Menggunakan Model Luftman (Studi Kasus : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang)", maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk dijadikan sebagai objek penelitian (pengambilan data di UIN Raden Fatah Palembang) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu Penelitian sesuai dengan yang telah ditentukan;
2. Tidak dibenarkan mengambil data yang tidak berkaitan dengan pokok penelitian;
3. Apabila telah selesai melakukan penelitian mohon membuat laporan tembusan ke Rektor UIN Raden Fatah Palembang cq. Ka. PUSTIPD.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokatuh.

Unit Pusat Teknologi dan Pangkalan Data
Kepala,


Fahrudin, M. Kom
NIP. 19750522 201101 1001



NOTA PENGUJI

Hal : Pengajuan Jilid Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fak. Sains dan Teknologi
UIN Raden Fatah Palembang

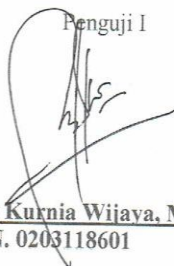
Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: Atika Wilandari, NIM : 13 54 0182 yang berjudul “Analisis Tingkat Kematangan Keselarasan Strategi Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis Menggunakan Metode Luftman Studi Kasus UIN Raden Fatah Palembang”, **sudah dapat diajukan dalam jilid skripsi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden fatah Palembang.**

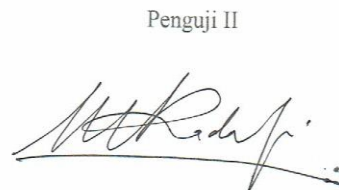
Demikian terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Palembang, 28 Maret 2018

Penguji I


Freddy Kurnia Wijaya, M. Eng
NIDN. 0203118601

Penguji II


Muhamad Kadafi, M. Kom
NIDN. 0223108404



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

NIM : 13540182
Nama : Atika Wilandari
Program Studi : Sistem Informasi
Semester : Genap / Ganjil akademik 2017
Judul : Analisis Tingkat Kematangan Keselarasan Strategi Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis dengan Model *Luftman* : Studi Kasus UIN Raden Fatah Palembang

Dosen Pembimbing I : Rusmala Santi, M.Kom

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1	13/10/2017	Bab I : perbaikan Latar belakang + batasan + tujuan + manfaat	
2	16/10/2017	Bab I : Batasan masalah + manfaat penelitian	
3	20/10/2017	Bab I : Manfaat penelitian tentang keselarasan strategi IT & Bisnis	
4	26/10/2017	Bab I : Ace	
5	2/11/2017	Bab II : Fokus teori pd. keselarasan Strategi & Metode	
6	9/11/2017	Bab II : teori dikelompokkan dgn. benar	
7	20/11/2017	Bab II : Ace	



KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jln. Prof K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

NIM : 13540182
Nama : Atika Wilandari
Program Studi : Sistem Informasi
Semester : Genap / Ganjil akademik
2017
Judul : Analisis Tingkat Kematangan Keselarasan
Strategi Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis
dengan Model *Luftman* : Studi Kasus UIN Raden
Fatah Palembang

Dosen Pembimbing I : Rusmala Santi, M.Kom

No	Tanggal	Uraian	Paraf
		Ace Kuesioner	
	16/1/2018	Bab III : Ace	
	15/2/2018	Bab IV : Sebarikan dgn. tangkapan male luftma	
	26/2/2018	Bab IV : Diagram + emblem + ilustrasi, Relevisitas	
	27/2/2018	Bab IV : Penjelasan Bab V : menjawab tugas, masalah, saran	
	28/2/2018	Bab IV : Ace Bab V : Kalimat sigul & jelas	
	3/3/2018	Bab V : Ace	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jln. Prof K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

NIM : 13540182
Nama : Atika Wilandari
Program Studi : Sistem Informasi
Semester : Genap / Ganjil akademik
2017
Judul : Analisis Tingkat Kematangan Keselarasan
Strategi Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis
dengan Model *Luftman* : Studi Kasus UIN Raden
Fatah Palembang

Dosen Pembimbing II : Seva Novika , M.Kom

No	Tanggal	Uraian	Paraf
	12 / 2018 1	ACC BAB II , lanjut BAB IV	
	12 / 2018 2	Format Penulisan BAB IV	
	14 / 2018 2	ACC BAB IV - acc fompne	
	26 / 2018 2	ECC BAB V - ujian munqasyah.	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jln. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353360 website: www.radenfatah.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

NIM : 13540182
Nama : Atika Wilandari
Program Studi : Sistem Informasi
Semester : Genap / Ganjil akademik
2017
Judul : Analisis Tingkat Kematangan Keselarasan
Strategi Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis
dengan Model *Lufiman* : Studi Kasus UIN Raden
Fatah Palembang

Dosen Pembimbing II : Seva Novika, M.Kom

No	Tanggal	Uraian	Paraf
	29/9/2017	diperjelas latar belakang masalah.	
	2/10/2017	Revisi BAB I, dan format penulisan.	
	4/10/2017	ACC BAB I, lanjut BAB II	
	18/10/2017	Perbaiki BAB II, Ayat AL Quran sesuai dgn judul penelitian	
	1/11/2017	ACC BAB II, lanjut BAB III	
	23/11/2017	Pubah Jenis metode penelitian, format penulisan, dan tabel	
	30/11/2017	dipertegas metode Penelitian pd BAB III	
	1/12/2017	Revisi BAB III - format penulisan - kerangka penelitian	

2. Lampiran Kuesioner Penelitian.

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pendapat atau opini dari saudara/i tentang analisis tingkat kematangan keselarasan strategi bisnis dan strategi TI di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menggunakan model Luftman, yang akan digunakan dalam rangka penelitian tugas akhir.

Untuk mempermudah responden dalam menjawab, maka kuesioner ini dirancang dalam bentuk pilihan ganda. Masing-masing pertanyaan mempunyai 5 pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat kepentingan terhadap atribut tertentu pada proses TI. Pada kolom jawaban, responden dapat memilih salah satu jawaban yang dianggap paling bisa mewakili seberapa penting proses tersebut dengan memberikan tanda (√) pada tempat yang tersedia.

Untuk itu mohon kiranya saudara/i dapat memberikan pendapatnya atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini, untuk dapat diolah lebih lanjut.

Identitas Responden:

Nama Responden:

Jabatan Unit Bidang/Subid:

Usia:

- <30 Tahun
 <31-40 Tahun
 41-50 Tahun

Jenis Kelamin

- laki-laki
 Perempuan

Pendidikan Terakhir

- Sma
S1
S2

Tabel 1 Pernyataan Variabel Komunikasi (*Communication*)

Kode	Indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Manajemen TI tidak menyadari	Kesadaran TI terbatas	Pengelolaan senior dan menengah	Di dorong melalui organisasi	Menyebar
C01	Pemahaman bisnis melalui TI					
Kode	Indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Manajemen bisnis tidak menyadari	Kesadaran bisnis terbatas	Ada kesadaran bisnis	Bisnis memahami akan potensi	Menyebar
C02	Pemahaman TI melalui Bisnis					
Kode	Indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Semestara	Tidak resmi/ informal	Taratur, jelas	Kesatuan, terikat	Kuat dan terstruktur
C03	Metode pembelajaran dalam organisasi					

Kode	Indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Perintah dan kontrol	Terbilang santai	Ada ,santai	Santai tidak resmi/infomal	tidak resmi/informal
C04	Peraturan yang kaku					
Kode	Indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Sementara	Teratur	Teratur mengelilingi proses kunci	Dilembagakan	Datang dari luar perusahaan
C05	Berbagi pengetahuan					
Kode	Indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Tidak ada	Terbatas Sebatas Teknologi yang bersifat taktis	Formalisasi, pertemuan rutin	Terikat, efektif pada semua tingkat internal	Datang dari luar Perusahaan
C06	Peran staff penghubung					

Tabel 2. Pernyataan Variabel Kompetensi/Nilai Pengukuran (*Competency/Value Measurement*)

Kode	Indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Teknis tidak berhubungan dengan bisnis	Ketepatan biaya	Keuangan biasa	Keefektifan biaya	Dipeluas ke mitra luar
C01	Pengukuran manfaat TI					
Kode	Indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Tidak berhubungan dengan IT	Pad a organisasi fungsional	Keuangan Biasa	Berdasarkan Customer / pelanggan	Diperluas ke mitra luar
C02	Pengukuran kinerja organisasi bisnis					
Kode	Indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Khusus metrik yang terkait	Metrik bisnis dan TI tidak terkait	Munculnya metrik bisnis dan TI yang terkait	Metrik bisnis dan TI terkait	Mitra bisnis dan metrik TI Terkait
C03	Perbandingan manfaat TI dengan kinerja organisasi bisnis					

Kode	Indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Ada sekali - kali	Teknis pada tingkat fungsional	Ada di seluruh Perusahaan	Menyebar ke seluruh perusahaan	Diperluas ke mitra external
C04	Perjanjian tingkat pelayanan(service level agreements)					
Kode	Indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Tidak diterapkan	Informal / tidak resmi	Berfokus hanya pada proses tertentu	Dilakukan secara berkala	Dilakukan secara berkala dengan mitra bisnis
C05	Pebandingan proses bisnis dan TI					
Kode	Indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Tidak ada	Beberapa, biasanya hanya untuk masalah - masalah	Ada Formalitas	Dilakukan secara resmi	Dilakukan secara berkala

C06	Penilaian dan Evaluasi					
Kode	Indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Tidak ada	Minimal	Ada	Sering	Dilakukan secara berkala
C07	Upaya untuk terus melakukan perbaikan					

Tabel 3. Pernyataan Variabel Tata Kelola (Governance)

Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Sementara	Perencanaan dasar pada tingkat fungsional	Terdapat perencanaan pada organisasi	Dikelola di seluruh perusahaan	Terintegrasi diluar dan dalam perusahaan/ Organisasi
G01	Perencanaan strategi bisnis					
Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Sementara	Perencanaan fungsional	Perencanaan terpusat,dalam beberapa	Dikelola oleh seluruh perusahaan/	Terintegrasi di luar perusahaan

			taktis	antar organisasi	organisasi	
G01	Perencanaan strategi TI					
Kode	Indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Kepala bagian TI melapor ke kepala bagian bisnis	Beberapa tempat/unit laporan bagian TI ke bagian keuangan	beberapa federasi; kepala bagian TI melapor ke kepala bagian operasional	Federasi; kepala bagian TI melapor ke kepala bagian operasional atau kepala bagian keuangan	Federasi; kepala bagian TI melapor ke kepala bagian bisnis
G03	Pelaporan struktur organisasi					
Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Pembelian Belanja tidak menentu	Pembiayaan oleh organisasi fungsional	Pusat biaya dari beberapa investasi	Pusat investasi	Pusat investasi dari keuntungan
G04	Kontrol biaya					

Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Pen geluan biaya tidak menentu	Biaya, berdasarkan operasi dan difokuskan pada pemeliharaan	Terbiasa proses pendukung	Efektivitas biaya proses dalam pengendalian	Nilai bisnis diperpanjang untuk mitra bisnis
G05	Pengelolaan investasi TI					
Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Tidak resmi /regular	Komunikasi yang teratur	Komunikasi biasa	panitia effectif formal	Kemitraan
G06	Komite Panitia pengarah					
Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Reactive/ber eaksi	Sesekali merespon	Sangat merespon	Nilai tambah merespon	Nilai tambah mitra
G07	Proses prioritas					

Tabel 4 pernyataan kemitraan (partnership)

Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		TI dianggap sebagai biaya dari bisnis	TI Ada sebagai aset	TI dilihat sebagai aset	TI adalah bagian dari strategi bisnis	TI dan bisnis bersifat adaptif
P01	Pandangan organisasi terhadap TI					
Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Tidak ada tempat duduk di meja bisnis	Proses bisnis pendukung	Pengendalian proses bisnis	Strategi bisnis pendukung/pengendalian	IT bisnis bersifat adaptif
P02	Peranan TI dalam strategi organisasi bisnis					
		Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		TI mengambil resiko	TI mengambil sebagian	Resiko, toleransi TI terhadap	Penerimaan Resiko dan penghargaan	Resiko, dan penghargaan berbagi bersama

Kode	indikator	dengan sedikit penghargaan	besar risikonya dengan sedikit penghargaan	beberapa penghargaan	berbagi bersama	
P03	Pembagian dan penanganan resiko					
Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Sem entara	Standar yang ditetapkan	Standar yang dipatuhi	Standar berevolusi	Perbaikan terus menerus
P04	Pengelolaan program TI					
Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Konflik/minimum	Terutama transaksional	Ada penyedia layanan	Penyedia layanan	Kemitraan yang bernilai
P05	Hubungan kerja sama					
Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Tidak ada	Terbatas pada Organisasi	Pada organisasi fungsional	Pada tingkat HQ	Di level bagian bisnis

			fungsional			
P06	Pendukung terhadap TI					

Tabel 5. pernyataan scope and aritecture

Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Biasa(mis,akunting, email	Transaksi (mis, ESS,DSS	Lingkup yang luas(mis,pendukung poses bisnis	Didefenisikan proses lingkup luar	Lingkup luar strategi bisnis
S01	Cakupan dukungan TI					
Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Sementara	Standar yang ditetapkan	Ada standar perusahaan	Standar perusahaan	Standar antar dalam/luar perusahaan
S02	Standarisasi pengimplementasian TI					
Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Tidak ada integrasi	Upaya awal integrasi	Terintegrasi di organisasi	Terintegrasi dengan mitra	Berkembang dengan mitra

		formal				
S03	Arsitektur TI					
		Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kode	indikator	Tidak ada integrasi formal	Upaya awal integrasi	Arsitektur perusahaan sandar	Jawaban Terintegrasi dengan mitra	Berkembang dengan mitra
S04	Perusahaan/ organisasi					
		Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kode	indikator	Tidak ada integrasi formal	Pengujian konsep awal	Muncul dengan mitra kunci	Terintegrasi dengan mitra kunci	Berkembang dengan mitra
S05	Kesiapan dalam mendukung perubahan					
		Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kode	indikator	Tidak ada	Terbatas	Berfokus pada komunikasi	Manajemen teknologi yang Ada secara efektif	Di seberang infrastruktur
S06	Persepsi dukungan TI					

6.

		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Keberanian	Bergantung pada organisasi fungsional	Toleransi resiko	Perusahaan, mitra, dan pimpinan TI	Norma
S01	Inovasi dan kewirausahaan					
Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Dalam bisnis	Organisasi fungsional	Ada di seluruh bagian organisasi	Diseluruh organisasi	Semua exsekutif, termasuk bagian TI dan mitra
S02	Penentuan kekuasaan					
Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Perintah dan kontrol	Berbasis konsesus	Berdasarkan hasil	Keuntungan nilai berbasis	Hubungan berbasis
S03	Gaya manajemen					
Kode	indikator	Jawaban				
			(2)	(3)	(4)	(5)
		Ingin terhadap	Bergantung pada organisasi	mengakui kebutuhan akan perubahan	Tinggi, Terfokus	Tinggi, Terfokus

		perubahan	fungsional			
S04	Kesiapan menerima perubahan					
Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Tidak ada	Minimal	Bergantung pada organisasi fungsional	Di seluruh organisasi fungsional	Diseluruh perusahaan
S05	Pepindahan karir					
Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Tidak ada	Minimal	Bergantung pada organisasi fungsional	Di seluruh organisasi fungsional	Diseluruh perusahaan
S06	Pendidikan dan pelatihan					
Kode	indikator	Jawaban				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Minimal	Teutama transaksional	Ada penyedia layanan	Penyedia layanan	Nilai kemitraan
S07	Tingkat keperhadapan TI					

2. Lampiran Hasil Penyebaran sampel untuk uji Validitas dan Reabilitas.

Tabel 1 Data Hasil Lapangan Variabel Komunikasi

No. Res	Skor Item No.						Skor Total
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	4	3	3	4	20
2	4	4	4	1	2	3	18
3	4	4	3	3	4	3	21
4	4	4	5	4	4	3	24
5	3	3	3	3	3	3	18
6	1	1	1	1	1	1	6
7	2	3	2	2	4	4	17
8	2	2	3	1	2	2	12
9	3	4	3	1	3	2	16
10	2	4	2	2	4	3	17

Tabel 2 Data Hasil Lapangan Variabel Kompetensi

No. Res	Skor Item No.							Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	4	3	3	4	3	23
2	4	4	4	1	2	3	1	19
3	4	4	3	3	4	3	3	24
4	4	4	5	4	4	3	4	28
5	3	3	3	3	3	3	3	21
6	1	1	1	1	1	1	1	7
7	2	3	2	2	4	4	2	19
8	2	2	3	1	2	2	1	13
9	3	4	3	1	3	2	1	17
10	2	4	2	2	4	3	2	19

Tabel 3 Data Hasil Lapangan Variabel Tata Kelola

No. Res	Skor Item No.							Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	3	3	4	3	5	28
2	3	2	1	2	3	2	3	16

3	3	3	3	4	3	4	3	23
4	5	5	4	4	3	4	3	28
5	3	3	3	3	3	3	3	21
6	1	1	1	1	1	1	2	8
7	3	2	2	4	4	4	4	23
8	4	3	1	2	2	2	2	16
9	3	3	1	3	2	3	2	17
10	2	2	2	4	3	4	3	20

Tabel 4 Data Hasil Lapangan Variabel Kemitraan

No. Res	Skor Item No.						Skor Total
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	4	3	5	3	21
4	3	3	3	3	3	3	18
5	3	3	3	3	3	3	18
6	4	3	4	3	4	4	22
7	4	4	3	5	4	4	24
8	4	4	2	5	5	2	22
9	3	4	2	2	2	3	16
10	4	4	3	2	3	3	19

Tabel 5 Data Hasil Lapangan Variabel Scope & Architecture

No. Res	Skor Item No.						Skor Total
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	1	2	2	2	2	3	12
3	2	3	2	3	3	3	16
4	3	3	5	4	4	4	23
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	3	2	2	2	2	14
7	3	2	3	5	4	4	21
8	3	3	3	1	5	3	18
9	3	2	2	3	3	3	16
10	3	2	3	3	4	3	18

Tabel 5 Data Hasil Lapangan Variabel Skill

No. Res	Skor Item No.							Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	2	3	3	3	3	4	3	21
4	4	4	4	4	3	3	4	26
5	3	3	3	3	3	3	3	21
6	2	3	2	3	3	2	2	17
7	4	5	1	3	3	3	4	23
8	4	5	1	3	3	3	3	22
9	3	1	1	3	3	3	3	17
10	1	1	1	4	2	3	4	16

3. Lampiran Hasil Pengolahan spss 23.0 untuk uji Validitas

Correlations								
		Skor Jawaban Pertanyaan 1	Skor Jawaban Pertanyaan 2	Skor Jawaban Pertanyaan 3	Skor Jawaban Pertanyaan 4	Skor Jawaban Pertanyaan 5	Skor Jawaban Pertanyaan 6	Total Jawaban
Skor Jawaban Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	,771**	,839**	,508	,408	,421	,839**
	Sig. (2-tailed)		,009	,002	,134	,242	,225	,002
	N	10	10	10	10	10	10	10
Skor Jawaban Pertanyaan 2	Pearson Correlation	,771**	1	,559	,371	,714*	,515	,826**
	Sig. (2-tailed)	,009		,093	,291	,020	,128	,003
	N	10	10	10	10	10	10	10
Skor Jawaban Pertanyaan 3	Pearson Correlation	,839**	,559	1	,525	,274	,419	,773**
	Sig. (2-tailed)	,002	,093		,120	,444	,228	,009
	N	10	10	10	10	10	10	10
Skor Jawaban Pertanyaan 4	Pearson Correlation	,508	,371	,525	1	,670*	,571	,773**
	Sig. (2-tailed)	,134	,291	,120		,034	,084	,009
	N	10	10	10	10	10	10	10
Skor Jawaban Pertanyaan 5	Pearson Correlation	,408	,714*	,274	,670*	1	,688*	,784**
	Sig. (2-tailed)	,242	,020	,444	,034		,028	,007
	N	10	10	10	10	10	10	10
Skor Jawaban Pertanyaan 6	Pearson Correlation	,421	,515	,419	,571	,688*	1	,748*
	Sig. (2-tailed)	,225	,128	,228	,084	,028		,013
	N	10	10	10	10	10	10	10
Total Jawaban	Pearson Correlation	,839**	,826**	,773**	,773**	,784**	,748*	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,003	,009	,009	,007	,013	
	N	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 1 Hasil uji Validitas Variabel Komunikasi

Correlations									
		Skor Pertanyaan 1	Skor Pertanyaan 2	Skor Pertanyaan 3	Skor Pertanyaan 4	Skor Pertanyaan 5	Skor Pertanyaan 6	Skor Pertanyaan 7	Total Jawaban
Skor Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	,771**	,839**	,508	,408	,421	,508	,807**
	Sig. (2-tailed)		,009	,002	,134	,242	,225	,134	,005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 2	Pearson Correlation	,771**	1	,559	,371	,714*	,515	,371	,770**
	Sig. (2-tailed)	,009		,093	,291	,020	,128	,291	,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 3	Pearson Correlation	,839**	,559	1	,525	,274	,419	,525	,754*
	Sig. (2-tailed)	,002	,093		,120	,444	,228	,120	,012
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 4	Pearson Correlation	,508	,371	,525	1	,670*	,571	1,000**	,843**
	Sig. (2-tailed)	,134	,291	,120		,034	,084	,000	,002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 5	Pearson Correlation	,408	,714*	,274	,670*	1	,688*	,670*	,790**
	Sig. (2-tailed)	,242	,020	,444	,034		,028	,034	,007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 6	Pearson Correlation	,421	,515	,419	,571	,688*	1	,571	,742*
	Sig. (2-tailed)	,225	,128	,228	,084	,028		,084	,014
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 7	Pearson Correlation	,508	,371	,525	1,000**	,670*	,571	1	,843**
	Sig. (2-tailed)	,134	,291	,120	,000	,034	,084		,002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Total Jawaban	Pearson Correlation	,807**	,770**	,754*	,843**	,790**	,742*	,843**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,009	,012	,002	,007	,014	,002	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 2 Hasil uji Validitas Variabel Kompetensi.

Correlations									
		Jawaban Pertanyaan 1	Jawaban Pertanyaan 2	Jawaban Pertanyaan 3	Jawaban Pertanyaan 4	Jawaban Pertanyaan 5	Jawaban Pertanyaan 6	Jawaban Pertanyaan 7	Total Jawaban
Jawaban Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	,927**	,559	,343	,531	,343	,479	,774**
	Sig. (2-tailed)		,000	,093	,332	,114	,332	,161	,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Jawaban Pertanyaan 2	Pearson Correlation	,927**	1	,714*	,410	,451	,410	,458	,810**
	Sig. (2-tailed)	,000		,020	,240	,191	,240	,183	,004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Jawaban Pertanyaan 3	Pearson Correlation	,559	,714*	1	,670*	,571	,670*	,535	,848**
	Sig. (2-tailed)	,093	,020		,034	,084	,034	,111	,002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Jawaban Pertanyaan 4	Pearson Correlation	,343	,410	,670*	1	,688*	1,000**	,447	,798**
	Sig. (2-tailed)	,332	,240	,034		,028	,000	,195	,006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Jawaban Pertanyaan 5	Pearson Correlation	,531	,451	,571	,688*	1	,688*	,898**	,836**
	Sig. (2-tailed)	,114	,191	,084	,028		,028	,000	,003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Jawaban Pertanyaan 6	Pearson Correlation	,343	,410	,670*	1,000**	,688*	1	,447	,798**
	Sig. (2-tailed)	,332	,240	,034	,000	,028		,195	,006
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Jawaban Pertanyaan 7	Pearson Correlation	,479	,458	,535	,447	,898**	,447	1	,737*
	Sig. (2-tailed)	,161	,183	,111	,195	,000	,195		,015
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Total Jawaban	Pearson Correlation	,774**	,810**	,848**	,798**	,836**	,798**	,737*	1
	Sig. (2-tailed)	,009	,004	,002	,006	,003	,006	,015	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 3 Hasil uji Validitas Variabel Tata Kelola.

Correlations

		Skor Pertanyaan 1	Skor Pertanyaan 2	Skor Pertanyaan 3	Skor Pertanyaan 4	Skor Pertanyaan 5	Skor Pertanyaan 6	Total Jawaban
Skor Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	,821**	,629	,690*	,614	,725*	,904**
	Sig. (2-tailed)		,004	,051	,027	,059	,018	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 2	Pearson Correlation	,821**	1	,367	,579	,358	,580	,729*
	Sig. (2-tailed)	,004		,297	,079	,309	,079	,017
	N	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 3	Pearson Correlation	,629	,367	1	,376	,601	,851**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,051	,297		,284	,066	,002	,006
	N	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 4	Pearson Correlation	,690*	,579	,376	1	,766**	,452	,818**
	Sig. (2-tailed)	,027	,079	,284		,010	,190	,004
	N	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 5	Pearson Correlation	,614	,358	,601	,766**	1	,364	,794**
	Sig. (2-tailed)	,059	,309	,066	,010		,302	,006
	N	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 6	Pearson Correlation	,725*	,580	,851**	,452	,364	1	,805**
	Sig. (2-tailed)	,018	,079	,002	,190	,302		,005
	N	10	10	10	10	10	10	10
Total Jawaban	Pearson Correlation	,904**	,729*	,792**	,818**	,794**	,805**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,017	,006	,004	,006	,005	
	N	10	10	10	10	10	10	10

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 4 Hasil uji Validitas Variabel Kemitraan

Correlations

		Skor Pertanyaan 1	Skor Pertanyaan 2	Skor Pertanyaan 3	Skor Pertanyaan 4	Skor Pertanyaan 5	Skor Pertanyaan 6	Total Jawaban
Skor Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	,705*	,677*	,530	,672*	,584	,845**
	Sig. (2-tailed)		,023	,031	,115	,033	,077	,002
	N	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 2	Pearson Correlation	,705*	1	,628	,301	,448	,529	,716*
	Sig. (2-tailed)	,023		,052	,399	,194	,116	,020
	N	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 3	Pearson Correlation	,677*	,628	1	,598	,713*	,818**	,905**
	Sig. (2-tailed)	,031	,052		,068	,021	,004	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 4	Pearson Correlation	,530	,301	,598	1	,360	,808**	,751*
	Sig. (2-tailed)	,115	,399	,068		,307	,005	,012
	N	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 5	Pearson Correlation	,672*	,448	,713*	,360	1	,687*	,786**
	Sig. (2-tailed)	,033	,194	,021	,307		,028	,007
	N	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 6	Pearson Correlation	,584	,529	,818**	,808**	,687*	1	,904**
	Sig. (2-tailed)	,077	,116	,004	,005	,028		,000
	N	10	10	10	10	10	10	10
Total Jawaban	Pearson Correlation	,845**	,716*	,905**	,751*	,786**	,904**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,020	,000	,012	,007	,000	
	N	10	10	10	10	10	10	10

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5 Hasil uji Validitas Variabel Scope & Architecture

Correlations

		Skor Pertanyaan 1	Skor Pertanyaan 1	Skor Pertanyaan 1	Skor Pertanyaan 1	Skor Pertanyaan 1	Skor Pertanyaan 1	Skor Pertanyaan 1	Total Jawaban
Skor Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	,814**	,565	,512	,797**	,585	,619	,858**
	Sig. (2-tailed)		,004	,089	,130	,006	,076	,056	,001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 1	Pearson Correlation	,814**	1	,469	,333	,630	,436	,436	,751*
	Sig. (2-tailed)	,004		,171	,347	,051	,207	,207	,012
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 1	Pearson Correlation	,565	,469	1	,752*	,797**	,740*	,587	,845**
	Sig. (2-tailed)	,089	,171		,012	,006	,014	,075	,002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 1	Pearson Correlation	,512	,333	,752*	1	,722*	,764*	,873**	,808**
	Sig. (2-tailed)	,130	,347	,012		,018	,010	,001	,005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 1	Pearson Correlation	,797**	,630	,797**	,722*	1	,824**	,630	,921**
	Sig. (2-tailed)	,006	,051	,006	,018		,003	,051	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 1	Pearson Correlation	,585	,436	,740*	,764*	,824**	1	,786**	,849**
	Sig. (2-tailed)	,076	,207	,014	,010	,003		,007	,002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Skor Pertanyaan 1	Pearson Correlation	,619	,436	,587	,873**	,630	,786**	1	,806**
	Sig. (2-tailed)	,056	,207	,075	,001	,051	,007		,005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10
Total Jawaban	Pearson Correlation	,858**	,751*	,845**	,808**	,921**	,849**	,806**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,012	,002	,005	,000	,002	,005	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 5 Hasil uji Validitas Variabel Skill.

4. Lampiran uji hasil reliabilitas.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,879	6

Gambar 1 Hasil uji Reabilitas Variabel Komunikasi.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,901	7

Gambar 2 Hasil uji Reabilitas Variabel Kompetensi.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	7

Gambar 3 Hasil uji Realibilitas Variabel Tata Kelola

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	7

Gambar 4 Hasil uji Realibilitas Variabel Kemitraan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,893	6

Gambar 5 Hasil Realibilitas Variabel Scope & Architecture

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,908	7

Gambar 6 Hasil Realibilitas Variabel Skill

5. Lampiran Hasil Penelitian.

Tabel 1 Hasil Penelitian Domain Komunikasi

No. Res	Skor Item No.						Skor Total
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	4	3	3	4	20
2	4	4	4	1	2	3	18
3	4	4	3	3	4	3	21
4	4	4	5	4	4	3	24
5	3	3	3	3	3	3	18
6	1	1	1	1	1	1	6
7	2	3	2	2	4	4	17
8	2	2	3	1	2	2	12
9	3	4	3	1	3	2	16
10	2	4	2	2	4	3	17
11	4	5	3	5	4	4	25
12	2	1	1	1	2	2	9
13	4	5	3	5	4	4	25
14	2	2	3	1	3	1	12
15	1	4	3	1	4	2	15
16	4	3	3	1	4	4	19
17	4	3	2	4	5	4	22
18	2	3	4	4	3	3	19
19	4	4	4	4	3	3	22
20	3	3	3	1	4	3	17
21	2	3	3	4	2	2	16
22	2	3	2	3	3	3	16
23	2	3	3	3	2	3	16
24	3	4	3	4	1	2	17
25	2	2	3	3	2	3	15
Total	69	80	73	65	76	71	434

Tabel 2 Hasil Penelitian Domain Kompetensi

No. Res	Skor Item No.							Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	4	3	3	4	3	23
2	4	4	4	1	2	3	1	19
3	4	4	3	3	4	3	3	24
4	4	4	5	4	4	3	4	28
5	3	3	3	3	3	3	3	21
6	1	1	1	1	1	1	1	7
7	2	3	2	2	4	4	2	19
8	2	2	3	1	2	2	1	13
9	3	4	3	1	3	2	1	17
10	2	4	2	2	4	3	2	19
11	4	4	5	5	5	5	5	33
12	1	1	2	2	3	3	3	15
13	4	4	5	5	5	5	5	33
14	5	1	3	4	4	5	3	25
15	4	3	2	3	2	3	2	19
16	4	4	4	5	5	5	5	32
17	5	1	5	1	4	2	3	21
18	4	2	3	2	3	2	3	19
19	3	4	4	4	4	4	4	27
20	2	2	4	1	4	4	3	20
21	2	1	2	2	4	3	3	17
22	3	2	2	3	2	3	3	18
23	3	2	2	3	3	3	2	18
24	2	2	3	3	3	2	2	17
25	3	2	2	1	3	3	3	17
Total	77	67	78	65	84	80	70	521

Tabel 3 Hasil Domain Tata Kelola

No. Res	Skor Item No.							Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	3	3	4	3	5	28
2	3	2	1	2	3	2	3	16
3	3	3	3	4	3	4	3	23
4	5	5	4	4	3	4	3	28
5	3	3	3	3	3	3	3	21
6	1	1	1	1	1	1	2	8
7	3	2	2	4	4	4	4	23
8	4	3	1	2	2	2	2	16
9	3	3	1	3	2	3	2	17
10	2	2	2	4	3	4	3	20
11	5	4	4	4	3	4	4	28
12	3	2	2	2	3	3	2	17
13	5	4	4	4	3	4	3	27
14	3	3	4	3	2	1	3	19
15	3	2	3	3	3	2	3	19
16	4	4	4	3	4	2	3	24
17	3	4	3	3	3	3	3	22
18	3	4	3	4	4	3	4	25
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	2	2	2	3	3	3	19
21	3	4	4	5	4	2	3	25
22	4	2	1	3	3	2	3	18
23	3	2	3	2	3	3	3	19
24	3	2	2	3	2	3	3	18
25	3	5	5	5	5	5	5	33
Total	85	77	69	80	77	74	79	541

Tabel 4 Hasil Domain Kemitraan

No. Res	Skor Item No.						Skor Total
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	4	3	5	3	21
4	3	3	3	3	3	3	18
5	3	3	3	3	3	3	18
6	4	3	4	3	4	4	22
7	4	4	3	5	4	4	24
8	4	4	2	5	5	2	22
9	3	4	2	2	2	3	16
10	4	4	3	2	3	3	19
11	5	4	5	3	4	4	25
12	3	3	2	3	3	3	17
13	5	4	5	3	4	5	26
14	4	2	1	4	4	3	18
15	3	2	3	3	2	3	16
16	4	4	4	5	5	3	25
17	4	4	3	4	5	2	22
18	4	4	3	4	3	4	22
19	4	4	4	4	4	4	24
20	3	2	3	3	3	2	16
21	4	4	2	3	4	3	20
22	3	2	3	3	3	5	19
23	2	2	3	3	2	3	15
24	3	2	2	3	3	3	16
25	5	4	3	4	4	4	24
Total	94	85	80	88	92	86	525

Tabel 5 Hasil Domain Scope & Architecture

No. Res	Skor Item No.						Skor Total
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	1	2	2	2	2	3	12
3	2	3	2	3	3	3	16
4	3	3	5	4	4	4	23
5	3	3	3	3	3	3	18
6	3	3	2	2	2	2	14
7	3	2	3	5	4	4	21
8	3	3	3	1	5	3	18
9	3	2	2	3	3	3	16
10	3	2	3	3	4	3	18
11	4	5	5	5	2	4	25
12	3	3	2	3	2	2	15
13	3	5	5	5	2	4	24
14	1	4	3	5	2	2	17
15	2	3	2	3	2	3	15
16	3	5	3	3	4	4	22
17	5	5	5	4	5	4	28
18	3	4	2	3	2	3	17
19	4	4	4	4	4	4	24
20	3	2	3	2	3	3	16
21	5	3	2	3	2	3	18
22	3	4	3	4	5	5	24
23	3	2	2	3	3	3	16
24	3	3	2	3	3	3	17
25	4	4	3	4	4	4	23
Total	78	84	76	85	80	84	487

Tabel 6 Hasil Penelitian Domain Skill.

No. Res	Skor Item No.							Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	5	5	5	5	35
3	2	3	3	3	3	4	3	21
4	4	4	4	4	3	3	4	26
5	3	3	3	3	3	3	3	21
6	2	3	2	3	3	2	2	17
7	4	5	1	3	3	3	4	23
8	4	5	1	3	3	3	3	22
9	3	1	1	3	3	3	3	17
10	1	1	1	4	2	3	4	16
11	4	3	5	2	3	4	4	25
12	3	2	3	2	3	3	3	19
13	4	3	5	2	3	4	4	25
14	1	2	1	4	3	2	3	16
15	2	3	2	2	3	3	3	18
16	4	5	1	4	5	3	2	24
17	4	4	5	3	5	5	4	30
18	2	3	2	2	3	3	2	17
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	2	3	3	2	2	3	3	18
21	2	1	3	2	3	3	3	17
22	3	4	3	2	3	2	3	20
23	2	3	2	1	1	2	2	13
24	3	3	3	1	2	2	2	16
25	4	4	4	4	4	3	4	27
Total	77	82	72	73	80	80	82	546

6. Lampiran Hasil Maturity Level.

PERHITUNGAN *MATURITY LEVEL*

Komunikasi

1. Indeks *understanding of business by IT* diketahui total nilai jawaban 69 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{69}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 2,76$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *understanding by IT* yaitu 2,76.

2. Indeks *understanding of IT by business* diketahui total nilai jawaban 80 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{80}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,2$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *understanding of IT by business* yaitu 3,2.

3. Indeks *inter/intra organization* diketahui total nilai jawaban 73 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{73}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 2,92$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *inter/intra organization* yaitu 2,92.

4. Indeks *protocol rigidity* diketahui total nilai jawaban 65 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{65}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 2,6$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *protocol rigidity* yaitu 2,6

5. Indeks *Knowledge Sharing* diketahui total nilai jawaban 76 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{76}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,04$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *protocol rigidity* yaitu 3,04

6. Indeks *Liasion effectiveness* diketahui total nilai jawaban 71 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{71}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 2,84$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *Liasion effectiveness* yaitu 2,84

Kompetensi Nilai Pengukuran

1. Indeks *IT metrics* diketahui total nilai jawaban 71 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{77}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,08$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *IT metrics* yaitu 3,08

2. Indeks *business metrics* diketahui total nilai jawaban 67 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{67}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 2,68$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *business metrics* yaitu 2,68

3. Indeks *balanced metrics* diketahui total nilai jawaban 78 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{78}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,12$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *balanced metrics* yaitu 3,12

4. Indeks *service level agreements* diketahui total nilai jawaban 65 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{65}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 2,6$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *service level agreements* yaitu 2,6

5 Indeks *benchmarking* diketahui total nilai jawaban 84 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{84}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,36$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *benchmarking* yaitu 3,36

6 Indeks *formal assessmenty/reviews* diketahui total nilai jawaban 80 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{80}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,2$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *benchmarking* yaitu 3,2

7. Indeks *continous improvement* diketahui total nilai jawaban 70 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{70}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 2,8$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *continous improvement* yaitu 2,8

TATA KELOLA

1. Indeks *business strategic planning* diketahui total nilai jawaban 85 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{85}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,4$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *business strategic planning* yaitu 3,4

2. Indeks *IT Strategic Planning* diketahui total nilai jawaban 77 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{77}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,08$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *IT Strategic Planning* yaitu 3,08

3. Indeks *reporting/organization structured* diketahui total nilai jawaban 77 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{69}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 2,76$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *reporting/organization structure* yaitu 2,76

4. Indeks *budgetary control* diketahui total nilai jawaban 80 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{80}{1 \times 25}$$

Indeks = 3,2

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *budgetary controlstructure* yaitu 3,2

5. Indeks *IT Investment management* diketahui total nilai jawaban 77 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{77}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 2,76$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *IT Investment management* yaitu 2,76

6. Indeks *Streeting Committe* diketahui total nilai jawaban 77 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{74}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 2,96$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *Streeting Committe* yaitu 2,96

7. Indeks *prioritazationprocess* diketahui total nilai jawaban 79 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{79}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,16$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *prioritazationprocess* yaitu 3,16

PARTNERSHIP (KEMITRAAN)

1. Indeks *business perception of IT value* diketahui total nilai jawaban 94 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{94}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,76$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *business perception of IT value* yaitu 3,76

2. Indeks *role of IT in strategic business planning* diketahui total nilai jawaban 85 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{85}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,4$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *role of IT in strategic business planning* yaitu 3,4

3. Indeks *shared goals, risk, rewards/penalties* diketahui total nilai jawaban 80 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{80}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,2$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *shared goals, risk, rewards/penalties* yaitu 3,2

4. Indeks *IT program management* diketahui total nilai jawaban 88 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{88}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,52$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *IT program management* yaitu 3,52

5. Indeks *Relationship/Trust Style* diketahui total nilai jawaban 88 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{92}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,68$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *Relationship/Trust Style* yaitu 3,68

6. Indeks *Business Sponsor/Champion* diketahui total nilai jawaban 86 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{86}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,44$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *Business Sponsor/Champion* yaitu 3,44

SCOPE & ARCITECTURE

1. Indeks *Traditional, enabler/driver, external standards articulation* diketahui total nilai jawaban 78 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{78}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,12$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *Traditional, enabler/driver, external standards articulation* yaitu 3,12

2. Indeks *Standards articulation architectural integration*

- *Functional organization*
- *Enterprise*
- *Inter-enterprise*

diketahui total nilai jawaban 160 dan jumlah soal pertanyaan 2 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{160}{2 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,2$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *Standards articulation architectural integration* yaitu 3,2

3. Indeks *architectural transparency* diketahui total nilai jawaban 160 dan jumlah soal pertanyaan 2 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{165}{2 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,3$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *architectural transparency* yaitu 3,3

4. Indeks *flexibility managing emerging technology* diketahui total nilai jawaban 84 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{84}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,36$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *flexibility managing emerging technology* yaitu 3,36

SKILL

1. Indeks *innovation, entrepreneurship* diketahui total nilai jawaban 77 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{77}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,08$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *innovation, entrepreneurship* yaitu 3,08

2. Indeks *locus of power* diketahui total nilai jawaban 82 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{82}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,28$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *locus of power* yaitu 3,28

3. Indeks *management style* diketahui total nilai jawaban 72 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\sum(\text{total nilai jawaban})}{\sum(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\sum(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{72}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 2,88$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *management style* yaitu 2,88

4. Indeks *change readiness* diketahui total nilai jawaban 73 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\sum(\text{total nilai jawaban})}{\sum(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\sum(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{73}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 2,92$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *change readiness* yaitu 2,92

5. Indeks *career crossover* diketahui total nilai jawaban 80 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\sum(\text{total nilai jawaban})}{\sum(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\sum(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{80}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,2$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *career crossover* yaitu 3,2

6. Indeks *social, political, trusting* diketahui total nilai jawaban 80 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang , maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\sum(\text{total nilai jawaban})}{\sum(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{80}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,2$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *social, political, trusting* yaitu 3,2

6. Indeks *social, political, trusting environment* diketahui total nilai jawaban 82 dan jumlah soal pertanyaan 1 dan jumlah responden 25 orang, maka indeks *maturity level* seperti penjelasan berikut :

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{total nilai jawaban})}{\Sigma(\text{jumlah pertanyaan})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\Sigma(\text{Total nilai jawaban})}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden})}$$

$$\text{Indeks} = \frac{82}{1 \times 25}$$

$$\text{Indeks} = 3,28$$

Maka hasil dari perhitungan *maturity level* nilai dari *social, political, trusting environment* yaitu 3,28